



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021



2021

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
1. Kebijakan Program Tahun 2021	viii
2. Indikator Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2020	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Gambaran Umum.....	2
1. Landasan Hukum	2
2. Sejarah Singkat	3
2. Rumusan Rencana Strategis (Renstra) 2021-2025.....	7
1. Visi	7
2. Misi	7
1. Tujuan Universitas	8
2. Tujuan Strategis	8
3. Sasaran Strategis	9
C. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2021	20
1. Dasar Kebijakan.....	20
2. Tema	20
3. Indikator dan Target Kinerja Universitas	20
4. Indikator Kinerja Unit Kerja.....	25
a) IKU Unit Akademik	26
b) IKU Unit Non Akademik	27
5. Strategi Implementasi	27
1. Rambu-Rambu Penyusunan RKAT	27
a. Unit Akademik (Fakultas, SPs, dan Kampus UPI di Daerah)	27
b. Unit Non Akademik	29
1. Sumber Pendanaan	30
2. Standar Biaya	35
3. Alokasi Pendanaan	35
4. Pendidikan	35
5. Penelitian	36
6. Pengabdian kepada Masyarakat	36
7. Kemahasiswaan	36
8. Manajemen	37
BAB II KINERJA TAHUN 2019 DAN RENCANA KERJA ANGGARAN TAHUN 2020-2021	42
A. Gambaran Kondisi UPI PTN BH.....	43
1. Sumber Daya	43
2. Mutu Akademik.....	44
3. <i>World University Ranking</i>	50
1. Kondisi Internal	53
2. Kondisi Eksternal	63
3. Asumsi Makro	69
4. Asumsi Mikro	69
B. Pencapaian Kinerja Tahun 2019, Target 2020, dan 2021.....	70
C. Rencana Kegiatan	100
D. Sarana dan Prasarana	101
E. Biaya dan Sumber Pembiayaan	102

1. Biaya	102
2. Sumber Pembiayaan	108
F. Kendala dan Strategi Capaian.....	108
BAB III PENUTUP.....	112

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2021 merupakan periode pertama implementasi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2021-2025. Renstra UPI 2021-2025 disusun dan diarahkan pada berbagai indikator yang mengacu pada pencapaian target kinerja yang secara kontributif mendukung pembangunan nasional, peningkatan daya saing kelembagaan, maupun lahirnya sumber daya manusia unggul pada tataran nasional maupun global.

Dalam mendukung ketercapaian target kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), UPI merumuskan dan menyelaraskan program dan kegiatannya pada kebijakan Kemendikbud, terutama yang berkaitan dengan Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbud. Implementasi program dan kegiatan tersebut merujuk pada sasaran Perjanjian Kinerja yang meliputi peningkatan pemerataan layanan pendidikan tinggi, peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan, peningkatan kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan tatakelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, maupun peningkatan kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan Mahasiswa.

Merujuk pada jati diri sebagai universitas pendidikan, saatnya UPI mengambil peran dan menjadi barometer lahirnya berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, penyelenggaraan, dan penyelesaian isu-isu nasional dan global dalam bidang pendidikan khususnya. Hal ini berkesesuaian dengan sasaran strategis pengembangan UPI dan selaras dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 yang juga merupakan implementasi periode kedua Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPI periode 2021-2025. Pada periode ini ditetapkan tonggak menjadi universitas rujukan tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan.

Sasaran strategis ini merupakan upaya UPI untuk berperan secara konkrit dan kontributif melakukan langkah strategis dan upaya percepatan pembangunan di bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keseluruhan sasaran strategis yang ditetapkan UPI tentu harus bersinergi dan selaras dengan sasaran strategis yang ditetapkan Kemendikbud. Renstra yang ditetapkan Kemendikbud nantinya akan menjadi acuan UPI dalam menetapkan dan implementasi program dan kegiatannya. Keselarasan tersebut menjadi salah satu faktor penting tercapainya visi dan misi UPI menjadi universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*) dalam bidang

pendidikan. UPI harus berperan bahkan menjadi pelopor (*Leading*) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan melahirkan sumber daya unggul (*Outstanding*) yang berdaya saing ditingkat global. Pengembangan ilmu pengetahuan tentu lahir dari proses kreatif-inovatif dalam kerangka kebebasan akademik dan atmosfir pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) yang profesional, akuntabel, dan otonom. Namun upaya tersebut tentu membutuhkan dukungan penuh dari seluruh *stakeholders*. Kemendikbud dalam hal ini diharapkan lebih *concern* dalam melakukan pendampingan terkait upaya bersama dalam mewujudkan PT yang berdaya saing. Sebagai PT dengan jati diri Pendidikan, hal ini menjadi peluang besar bahwa UPI mampu dan harus didorong menjadi pusat pengembangan dunia kependidikan dan pembelajaran khususnya. Dukungan kebijakan, sumber daya, maupun berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tersebut mutlak menjadi hal yang sangat penting untuk segera direalisasikan. Dengan menyinergikan seluruh potensi, sumber daya, dan dukungan penuh seluruh *stakeholders* maka cita-cita bersama ini akan melahirkan PT yang menjadi rujukan bagi lahirnya berbagai kebijakan pendidikan strategis, inovatif baik ditingkat nasional maupun pada tataran global. Cita-cita ini tentu bukan hanya milik UPI tetapi jauh dari pada itu adalah cita-cita bangsa ini.

Para perumus pencapaian visi dan misi UPI telah menetapkan strategi dalam rangka mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang Pendidikan. Hal ini dengan ditetapkannya Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2040 melalui Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 07/PER/MWA UPI/2015. Dalam RPJP ditetapkan tonggak-tonggak capaian yang meliputi:



Gambar 1 Arah Pengembangan UPI 2016-2040

Tonggak-tonggak capaian itu kemudian dirumuskan dengan menetapkan kebijakan, program dan indikator yang menjadi renstra sebagai strategi pencapaian target kinerja lima tahunan. Capaian periode renstra inilah yang kemudian menjadi alat ukur tahapan menuju pencapaian visi dan misi UPI. Berdasarkan rumusan Renstra UPI Tahun 2021-2025 yang ditetapkan 6 kebijakan yang menjadi acuan bagi implementasi program dan kegiatan UPI lima tahun kedepan. Keenam kebijakan tersebut meliputi:

01	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menunjung tinggi keberagaman
02	Pengembangan dan peyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan Pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
03	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui peyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
04	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
05	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
06	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Gambar 2 Rumusan Kebijakan UPI 2021-2045

Transformasi kelembagaan UPI yang dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dengan bingkai moto sebagai kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius. Merujuk arah pengembangan tahapan kedua RPJP UPI (periode Renstra 2021-2025), periode renstra ini diarahkan pada penguatan rekognisi masyarakat ASEAN atas kepeloporan dan keunggulan UPI di bidang pendidikan serta diperolehnya rekognisi pada beberapa bidang ilmu non-kependidikan. Prioritas pengembangan UPI pada periode ini diletakkan pada upaya:

- penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna;
- rekognisi atas kualitas lulusan model pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN;
- modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;

- pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
- internasionalisasi prodi-prodi non-kependidikan unggulan; dan
- diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian prodi-prodi bidang non-kependidikan.

Merujuk proses pencapaian kinerja UPI saat ini menjadi salah satu indikator bahwa UPI telah berada di jalur yang tepat dalam rangka mengakselerasi pencapaian visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul pada bidang pendidikan khususnya di tingkat ASEAN. Beberapa capaian penting di Tahun 2019 menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Peringkat 251-300 pada *QS World University Ranking by Subject*, maupun peringkat 501-550 *Asian University Ranking*, merupakan modal berharga bahwa UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk mengakselerasi pencapaian target periode Renstra UPI 2021-2025 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan.

1. Kebijakan Program Tahun 2021

Tahun 2021 merupakan tahun pertama implementasi Renstra UPI 2021-2025. Saat ini UPI tengah memfinalisasi rumusan kebijakan, program kegiatan, dan indikator yang akan ditetapkan menjadi dasar, acuan, pedoman secara kelembagaan dalam rangka mencapai seluruh target indikator yang akan digunakan untuk menilai sejauhmana seluruh implementasi program dan kegiatan selama lima tahun periode renstra diukur ketercapaiannya. Selain mengakselerasi pencapaian setiap target kinerja renstra, proses pencapaian target Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbud menjadi fokus kebijakan. UPI menempatkan rumusan kebijakan, program kegiatan, dan indikator Renstra UPI selaras dengan kebijakan Kemendikbud. Keselarasan inilah yang menjadi arah bagi pengembangan UPI dalam mencapai visi dan misi UPI sebagai pelopor dan unggul.

Rumusan Renstra UPI Tahun 2021-2025 saat disusunnya usulan RKA UPI Tahun 2021 ini masih dalam proses penyempurnaan, merupakan strategi untuk mengakselerasi seluruh target kinerja, baik target Renstra UPI 2021-2025, maupun Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbud. Secara terarah dan sistematis rumusan renstra tersebut diarahkan pada peningkatan daya saing UPI yang secara kelembagaan baik ditingkat nasional maupun global (*World Class University*). Pembangunan dan pengembangan infrastruktur di tahun 2021 juga menjadi prioritas UPI dalam rangka melengkapi ketersediaan dan peningkatan

sarana prasarana pembelajaran, laboratorium, serta fasilitas lainnya yang diarahkan pada standarisasi internasional. Pengembangan *smart class* dan *smart laboratory* misalnya akan didorong sebagai upaya strategis dalam mendukung terbentuknya kelas dan laboratorium berstandar internasional untuk menuju *World Class University*.

2. Indikator Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2020

Memasuki periode awal Rentsra UPI 2021-2025, UPI berupaya mengakselerasi seluruh capaian kinerja. Beberapa capaian penting di tahun 2019 dan 2020 memacu UPI untuk terus berupaya meningkatkan kualitas kinerja maupun capaian. Meskipun beberapa program dan kegiatan belum dapat dicapai secara optimal, kedepan dengan langkah strategis sebagaimana usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) UPI Tahun 2021 ini, UPI semakin terpacu untuk mengambil peran lebih konkrit dalam upaya meningkatkan daya saing kelembagaan. Kerja sama seluruh *stakeholders* dan dukungan penuh Kemendikbud sangat penting dalam rangka pencapaian seluruh target tersebut. Usulan RKA UPI Tahun 2021 disusun dengan mempertimbangkan capaian Tahun 2019 dan proyeksi terukur ketercapaian Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbud Tahun 2020.

Tabel 1. Target Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	55,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20,00
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15

Tabel 2. RKA UPI Tahun 2021 dikelompokkan berdasarkan Komponen Biaya

No	KOMPONEN BIAYA	Realisasi 2019 (Kemenristekdikti)						Target 2020 (Kemendikbud)					
		APBN					TOTAL	APBN				SELAIN APBN	TOTAL
		Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH Setjen	Alokasi Pendanaan selain Setjen	Pinjaman	Selain APBN		Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH	Alokasi Pendanaan selain Setjen	Pinjaman		
1	Biaya Dosen PNS	160.506.758.080					160.506.758.080	177.899.560.060					177.899.560.060
2	Biaya Tenaga Kependidikan PNS	61.756.915.920					61.756.915.920	43.523.428.940					43.523.428.940
3	Biaya Operasional		33.251.666.033	23.460.727.504		378.095.621.339	434.808.014.876		34.304.051.000	28.397.800.000		369.075.696.041	431.777.547.041
4	Biaya Dosen Non PNS		26.243.632.875				26.243.632.875		17.050.869.000			15.536.492.000	32.587.361.000
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		12.713.481.092			85.882.259.100	98.595.740.192		13.140.000.000		13.196.690.000	48.550.481.179	74.887.171.179
6	Biaya Investasi					38.200.254.540	38.200.254.540					38.486.778.980	38.486.778.980
7	Biaya Pengembangan					80.000.000.000	80.000.000.000					87.400.000.000	87.400.000.000
8	Remunerasi					16.565.177.733	16.565.177.733					17.165.177.733	17.165.177.733
Total		222.263.674.000	72.208.780.000	23.460.727.504	-	598.743.312.712	916.676.494.216	221.422.989.000	64.494.920.000	28.397.800.000	13.196.690.000	576.214.625.933	903.727.024.933

No	KOMPONEN BIAYA	Target 2021 (Kemendikbud)					
		APBN				Selain APBN	TOTAL
		Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH Setjen	Alokasi Pendanaan selain Setjen	Pinjaman		
1	Biaya Dosen PNS	171.424.122.263					171.424.122.263
2	Biaya Tenaga Kependidikan PNS	49.998.866.737					49.998.866.737
3	Biaya Operasional		29.675.000.000	25.500.000.000		201.675.003.905	257.154.272.278
4	Biaya Dosen dan Tendik Non PNS		43.955.002.000			-	40.651.733.627
5	Biaya Investasi		2.300.000.000		92.274.631.969	25.098.410.777	119.673.042.746
6	Biaya Pengembangan					111.223.934.269	111.223.934.269
7	Remunerasi					100.000.000.000	100.000.000.000
8	Dana Abadi Universitas					17,165,177,733	17.165.177.733
Total		221.422.989.000	75.930.002.000	25.500.000.000	92.274.631.969	455.162.526.684	867.291.149.653

Keterangan:

- Gaji dan Tunjangan PNS (001) : Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan PNS) dari Kemenristekdikti/Kemendikbud
- BPPTNBH Setjen : Alokasi pendanaan dari Kemenristekdikti yang berasal dari DIPA Sekretariat Jenderal
- BPPTNBH selain Setjen : Alokasi pendanaan dari Kemenristekdikti yang berasal dari Unit Eselon I selain Sekretariat Jenderal
- Non APBN : Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara

Rekapitulasi RKA Tahun 2019-2021 berdasarkan sumber pembiayaan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi RKA Tahun 2019-2021 berdasarkan Sumber Pembiayaan

SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2019	2020	2021
APBN	317.933.181.504	327.512.399.000	462.825.683.269
A. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	222.263.674.000	221.422.989.000	221.422.989.000
B. BPPTNBH Setjen	72.208.780.000	64.494.920.000	75.930.002.000
C. Alokasi Pendanaan selain Setjen	23.460.727.504	28.300.000.000	25.5000.000.000
D. Pinjaman	-	13.196.690.000	92.274.631.969
NON APBN	598.743.312.712	576.214.625.933	428.147.344.733
A. Dana Masyarakat	86.216.948.541	60.211.747.000	42.546.911.951
B. Biaya Pendidikan	356.392.268.500	335.753.327.000	322.126.187.000
C. Pengelolaan Dana Abadi	16.565.177.733	17.165.177.733	17.165.177.733
D. Usaha PTN BH	28.599.786.344	37.432.118.200	6.547.572.000
E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	110.969.131.594	125.652.256.000	66.776.678.000
F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH	-	-	-
G. APBD	-	-	-
H. Pinjaman	-	-	-
I. Saldo Kas	34.980.445.758	-	-
TOTAL	916.676.494.216	903.727.024.933	867.291.149.653

BAB I

PENDAHULUAN

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

BAB I

PENDAHULUAN

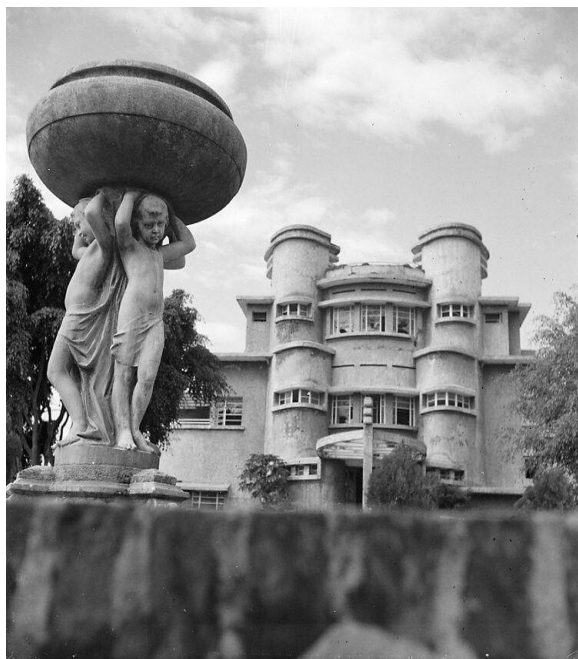
1. Gambaran Umum

1. Landasan Hukum

- a. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- d. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 05 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- h. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 06/KEP/MWA UPI/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia 2010-2015 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2015-2020;
- i. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

- j. Peraturan MWA Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2021-2021;
- k. Peraturan MWA Nomor 05 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2021;
- l. Peraturan Rektor No. 7461/UN40/HK/2019 tentang Standar Biaya Umum UPI Tahun 2020;
- m. Peraturan Rektor Nomor 0425/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Bagi Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- n. Peraturan Rektor Nomor 0426/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- o. Peraturan Rektor No. 12194/UN40/HK/2018 tentang Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun Akademik 2019/2020;

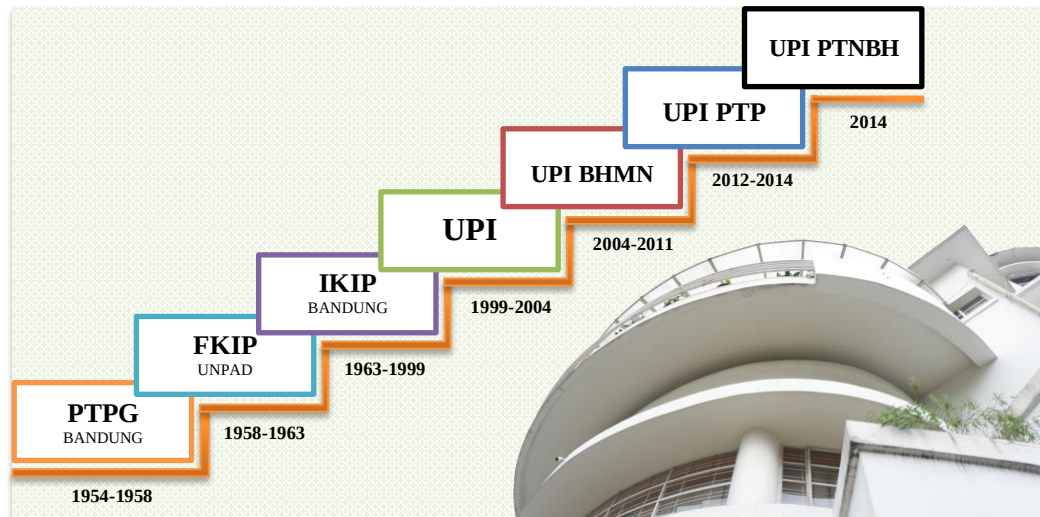
2. Sejarah Singkat



© Charles Breijer / nfa, coll. Nederlands fotomuseum

Gambar 3 Villa Isola

Sejarah Perkembangan Universitas Pendidikan Indonesia dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 20 Oktober 1954 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin. Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa yang mendidik dan mencerdaskan bangsa merupakan bagian penting dalam mengisi kemerdekaan.



Gambar 4 Arah Perkembangan UPI

Villa Isola adalah cikal bakal gedung utama UPI, yang pada masa perjuangan melawan penjajah pernah dijadikan markas para pejuang kemerdekaan. Di sinilah untuk pertama kalinya para pemuda mendapat gembelangan pendidikan guru pada tingkat universitas, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954 tentang pendirian Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG).

Berdirinya PTPG di Bandung ini memberikan manfaat dan dampak yang sangat besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Pertama setelah Indonesia merdeka, bangsa Indonesia sangat membutuhkan pendidikan, dan kedua, perlunya disiapkan guru yang bermutu pada tingkat universitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan merintis terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Seiring dengan berdirinya Universitas Padjadjaran (UNPAD), pada 25 November 1958, PTPG diintegrasikan menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S, yang menyatakan bahwa PTPG dapat berdiri sendiri menjadi perguruan tinggi atau merupakan bagian dari universitas.

Untuk memantapkan sistem pengadaan tenaga guru dan tenaga kependidikan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 1961 berbagai kursus yang ada pada saat itu, yaitu pendidikan guru B I dan B II, diintegrasikan dalam FKIP. Selanjutnya FKIP berkembang menjadi FKIP A dan

FKIP B. Pada saat yang sama, berdiri pula Institut Pendidikan Guru (IPG), yang mengakibatkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru. Untuk menghilangkan dualisme tersebut, pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru tingkat universitas. FKIP A/FKIP B dan IPG yang ada di Bandung akhirnya menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (*wider mandate*) dan berubah status menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999. Perubahan IKIP Bandung menjadi UPI merupakan perubahan mendasar sebagai perwujudan kebijakan perluasan mandat untuk menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. Di samping kapasitas institusi yang telah memadai, perubahan ini dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya proses perabukan silang (*cross-fertilization*) dalam kepakaran melalui interaksi antarilmu pendidikan dengan berbagai disiplin ilmu, dan pemanfaatan sumberdaya bersama (*resource sharing*) sebagai implementasi penguatan fungsi dan peran lembaga. Dengan mandat ini, UPI berkomitmen pada upaya pengembangan pendidikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu lainnya terkait, sebagai unsur jati diri UPI.

Perubahan status UPI menjadi Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) terjadi pada 2004 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004. Perubahan status ini didorong oleh kebutuhan UPI untuk mengelola kelebagaannya secara otonom, agar dapat lebih fleksibel dalam tatakelola universitas, serta cepat dalam merespon tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia.

Selanjutnya pengaturan tentang penyelenggaraan UPI sebagai BHMN diwujudkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) UPI yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dengan surat Ketetapan MWA No. 15/MWA UPI/2006. ART tersebut kemudian mengalami perubahan berdasarkan ketetapan MWA No. 001/TAP/MWA UPI/2009.

Dalam kurun waktu 2006-2010, UPI melaksanakan misinya dengan berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2006-2010 (TAP MWA No. 12/MWA UPI/2005) untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan otonomi pengelolaan perguruan tinggi dalam kerangka BHMN. Keluarnya UU No. 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP), memberikan kekuatan tersendiri dalam tatakelola kelembagaan. Namun pada 31 Maret 2010 terjadi pembatalan Undang-undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) oleh Mahkamah Konstitusi yang sedianya akan menjadi payung hukum penyelenggaraan pendidikan tinggi secara otonom.

Pada 28 September 2010 ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. PP No 66 tahun 2010 ini mengarahkan PT BHMN menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP) dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Pada saat yang bersamaan UPI sedang mempersiapkan rencana strategis untuk periode 2011-2015, yang ditetapkan pada 23 Oktober 2010 melalui ketetapan MWA No. 21 MWA UPI/2010. Dengan demikian Renstra UPI 2011-2015 telah pula mengakomodasi Peraturan Pemerintah tersebut, seperti transisi kelembagaan dari tata kelola BHMN menjadi tata kelola Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah (PTP). Terkait dengan transisi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 66 Tahun 2010 tersebut, UPI telah mendapat penetapan menjadi PTP melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012.

Bersamaan dengan proses transisi UPI sebagai PTP dengan pengelolaan keuangan sebagai Badan Layanan Umum (BLU), rancangan Undang-Undang Pendidikan Tinggi disahkan menjadi Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada 12 Agustus 2012. Undang-undang ini menetapkan UPI bersama 6 PTBHMN lainnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Dengan demikian UPI kembali harus melakukan upaya penyesuaian transisi tatakelola sesuai dengan UU Nomor 12 tahun 2012 tersebut.

Penetapan UPI sebagai PTN BH memberikan konsekuensi bahwa sejak akhir 2012 UPI harus menyiapkan draf statuta sebagai PTN BH yang merupakan perintah UU 12 Tahun 2012, dan pada Oktober 2013 terbit Peraturan Pemerintah (PP) No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan disusul dengan disahkannya statuta untuk empat PTN BH (UI, IPB, ITB,

dan UGM). Statuta UPI ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 28 Februari 2014 dan diundangkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI.

Penetapan statuta ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk merealisasikan konsep otonomi perguruan tinggi dalam kerangka Perguruan Tinggi Negeri badan hukum. Langkah selanjutnya, UPI merumuskan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWAUPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk melengkapi struktur organisasi UPI PTN BH disusun struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan UPI sebagai PTN BH yang diatur dengan Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI (SOTK), sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Rektor Nomor 045 Tahun 2020. Diharapkan dengan SOTK baru UPI PTN BH dapat mengakselerasi kinerja universitas sesuai dengan target kinerja dan Perjanjian kinerja UPI dengan Kemendikbud.

2. Rumusan Rencana Strategis (Renstra) 2021-2025

1. Visi

Pelopop dan Unggul (*Leading and Outstanding*).

Dalam periode 2021-2025 secara bertahap visi ini akan difokuskan untuk menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non Kependidikan.

2. Misi

Universitas Pendidikan Indonesia, dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, mengemban misi:

- c. menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;

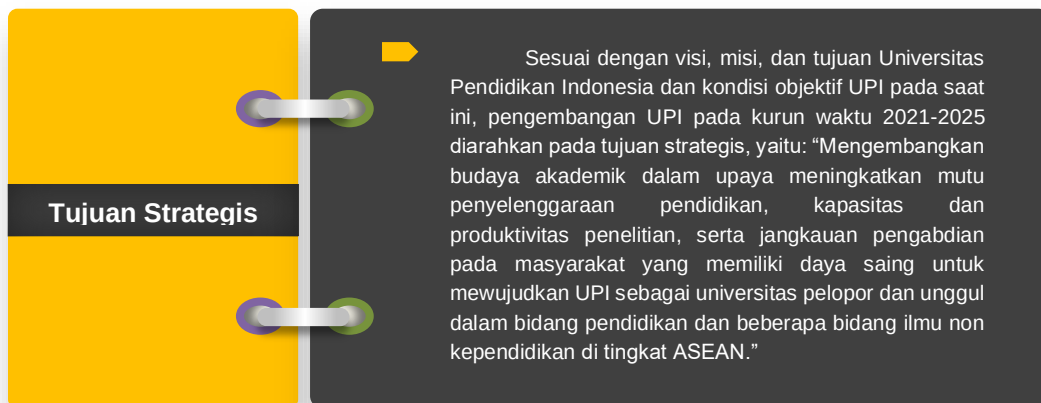
- d. menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
- e. mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
- f. menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

1. Tujuan Universitas

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tujuan:

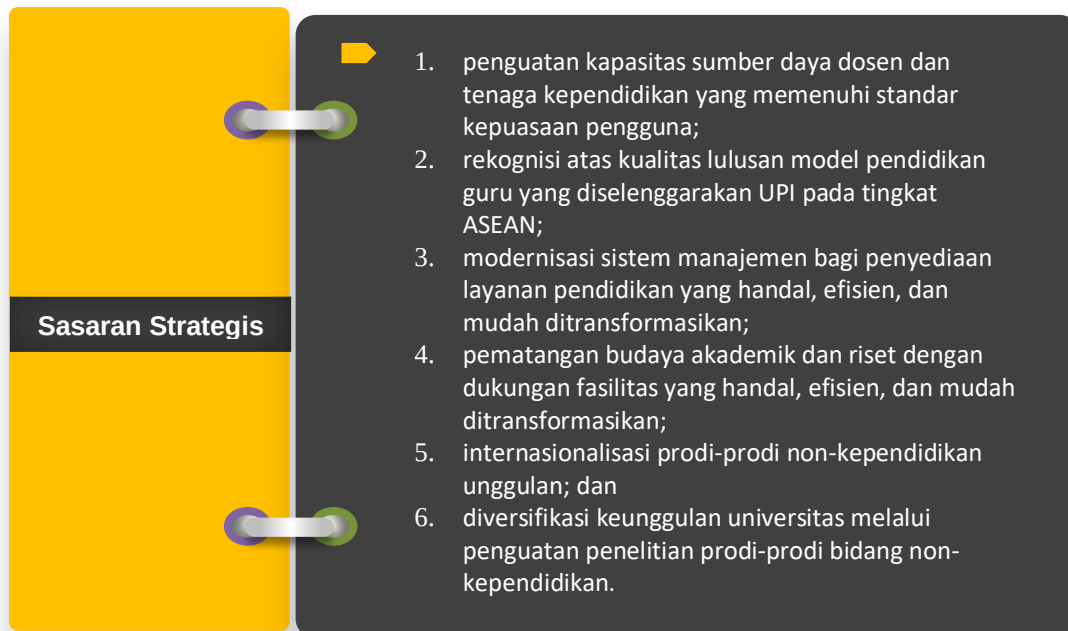
- a. menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
- b. menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Tujuan Strategis



3. Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk 5 tahun ke depan, maka sasaran pengembangan UPI 2021-2025 adalah:



4. Kebijakan dan Program

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

1.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Rasio dosen dan mahasiswa;
- 2) Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (*blended learning*);
- 3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi;
- 4) Persentase keterserapan lulusan;
- 5) Persentase kelulusan mahasiswa PPG;
- 6) Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional;
- 7) Persentase jumlah mahasiswa asing;
- 8) Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti *student mobility*;
- 9) Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar;
- 10) Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru); dan
- 11) Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu.

1.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional;
- 2) Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar*;
- 3) Persentase dosen asing; dan
- 4) Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti.

2. Pengembangan dan penyebaran hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

2.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional;
- 2) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi;
- 3) Jumlah penelitian yang didanai;
- 4) Jumlah sitasi per-dosen;
- 5) Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi;
- 6) Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan
- 7) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian.

2.2. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut.

- 1) Jumlah Produk Inovasi;
- 2) Jumlah Pusat Unggulan IPTEK;
- 3) Jumlah program *teaching industry*; dan
- 4) Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah.

2.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual, dengan indikator program sebagai berikut.

- 1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual

3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

3.1 Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen;
- 2) Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- 3) Jumlah bantuan sosial Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3.2 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

4.1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); dan
- 2) Jumlah mahasiswa yang berprestasi

4.2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan;
- 2) Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa;
- 3) Jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC);
- 4) Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha;
- 5) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan;
- 6) Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional;
- 7) Persentase lulusan yang melanjutkan studi;
- 8) Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan;
- 9) Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan; dan
- 10) Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan.

4.3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman;
- 2) Jumlah kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM; dan
- 3) Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi.

5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

5.1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen berkualifikasi Doktor;
- 2) Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar;
- 3) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala;
- 4) Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi;
- 5) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi;
- 6) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
- 7) Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya;
- 8) Persentase tenaga fungsional tertentu;
- 9) Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/*award*; dan
- 10) Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan.

5.2 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang *smart campus*;
- 2) Indeks kepuasan terhadap sarana dan prasarana;
- 3) Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi;
- 4) *Ranking* Universitas di *GreenMetric*;
- 5) Akreditasi Perpustakaan;
- 6) Akreditasi Arsip Universitas;
- 7) Akreditasi UPT Layanan Kesehatan;
- 8) Akreditasi Museum Pendidikan Nasional;
- 9) Persentase fasilitas ramah difabel;
- 10) Persentase unit yang menerapkan *smart office*;
- 11) Jumlah laboratorium *microteaching*;
- 12) Jumlah *smart classroom*;
- 13) Kapasitas asrama mahasiswa; dan
- 14) Fasilitas seni dan budaya.

5.3 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah IGU;
- 2) Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik;
- 3) Nilai kinerja anggaran atas RKA-K/L; dan
- 4) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

6.1 Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah kerja sama;
- 2) Indeks kepuasan pelayanan;
- 3) Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI;
- 4) Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi; dan
- 5) Peningkatan keterbukaan informasi publik.

6.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT;
- 2) Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional;
- 3) Jumlah prodi terakreditasi Internasional;
- 4) Peringkat/kluster universitas pada peningkatan perguruan tinggi nasional;
- 5) Peringkat di *QS World University Ranking*;
- 6) Peringkat di *QS World University Ranking by Subject in Education*;
- 7) Peringkat di *QS Asian University Ranking*; dan
- 8) *Rating* pada *QS Star*.

6.3. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah unit akademik dan nonakademik;
- 2) Jumlah *Center of Excellence*/pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium); dan
- 3) Jumlah dosen yang mengajar di sekolah.

Sebagaimana telah dirumuskan, bahwa tujuan strategis UPI 2021- 2025 yaitu mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan peringkat unggul, akreditasi program studi dengan peringkat unggul pada 80% program studi, *rating QS-Star 4 bintang*, *ranking QS World University Ranking by Subject in Education* menduduki peringkat 250 rata-rata jumlah publikasi terindeks setiap tahunnya sebanyak 300, dan memperoleh Opini Laporan Keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WtP) sejak tahun 2008.

Implementasi Renstra UPI 2021-2025, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang akademik yang mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan tata kelola universitas dalam hal ini bidang nonakademik yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridarma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan universitas pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridarma perguruan tinggi. Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Tahapan Implementasi Renstra UPI 2021-2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi, dan institusi pada tataran nasional maupun internasional, serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung.				
	Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu akademik.	Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional.	Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global.	Pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional.	Pengembangan penyelenggaraan program unggulan pendidikan.
Penelitian	Peningkatan standar mutu	Perintisan pusat	Pengembangan ilmu	Pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan	

	2021	2022	2023	2024	2025
	dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian.	pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan. Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional.	bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	
	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.				
Pengabdian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM.	Peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional.	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya.serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.		
Kemahasiswaan	Pengembangan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pemantapan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Peningkatan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi mahasiswa.	
	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi.				
Sumber Daya	Pengembangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan,	Peningkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.		

	2021	2022	2023	2024	2025
	kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.			
Tata Kelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN BH. Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, sarana dan prasarana. Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.		

Pada bidang pendidikan, implementasi Renstra di tahun pertama akan berfokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi dan institusi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun internasional. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional akan dilanjutkan di tahun kedua. Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional maupun internasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pada tataran internasional perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan tahun keempat. Pada tahun kelima terfokus pada pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan menampilkan program-program unggulan baik pada tataran nasional maupun internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional merupakan prioritas utama dalam bidang penelitian. Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi

internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian menjadi fokus di tahun pertama. Di tahun kedua pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan, pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional menjadi landasan perintisan di bidang penelitian. Pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN ini akan menjadi landasan yang terfokus di tahun ketiga. Sedangkan pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN akan difokuskan pada tahun keempat dan kelima.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama implementasi Renstra, UPI akan melakukan peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Pada tahun selanjutnya, penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya. serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.

Dalam bidang kemahasiswaan Renstra UPI difokuskan pada kapasitas CDC, jejaring alumni, dan raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), pemantapan (tahun kedua), dan peningkatan serta pengembangan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra UPI dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Untuk mendukung fokus pengembangan universitas dalam bidang Tridarma, penataan tata kelola pada tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN BH serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan *good university governance* UPI sebagai PTN BH serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan, yang merupakan fokus pengembangan pada tahun kedua. Selanjutnya, pada tahun ketiga sampai

dengan kelima, pengembangan UPI diarahkan pada penerapan *good university governance*, pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan.

Kebijakan dalam Renstra UPI merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan UPI berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja UPI ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dan seluruh anggota organisasi UPI dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja UPI dalam Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan cita-cita luhur UPI dengan visi *Leading and Outstanding* dalam Bidang Pendidikan.

Kebijakan dan program disusun berlandaskan pada dua pertimbangan. Pertama, efisiensi organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun oleh suatu organisasi berdasarkan pertimbangan waktu dan dana yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua, efektivitas organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun dan direncanakan oleh suatu organisasi dengan memperhatikan sinkronisasi antar kegiatan dan target capaian.

Keterkaitan rumusan Renstra UPI 2021-2025 dengan Target Kinerja Kemendikbud berdasar Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

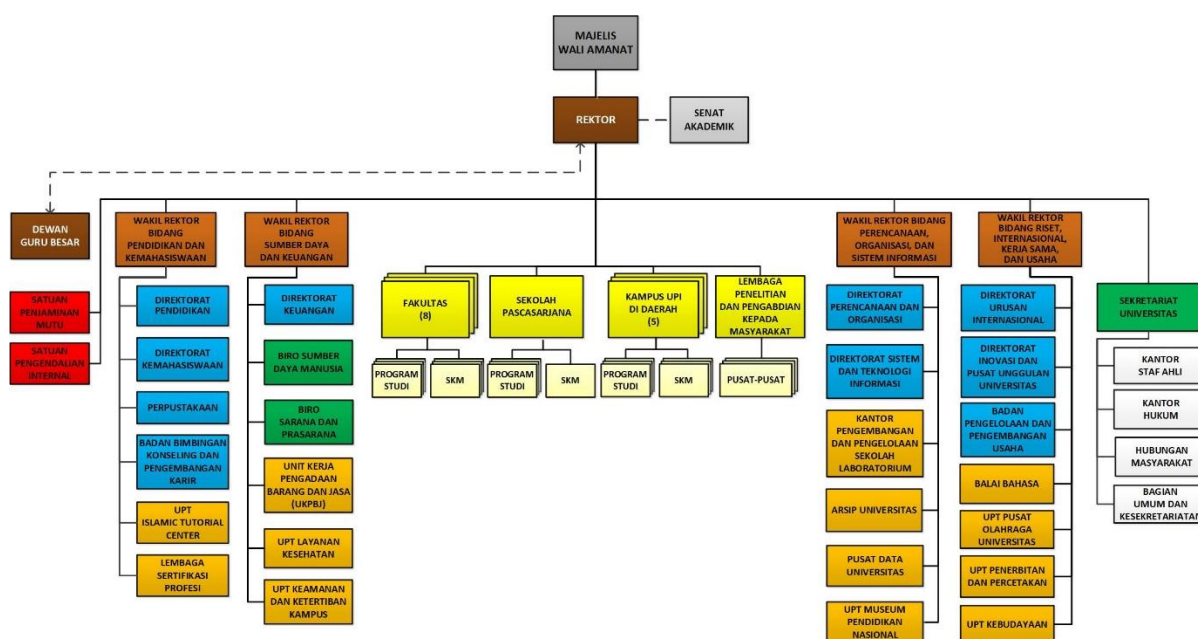
Tabel 5. Keterkaitan Renstra UPI dengan Target Kinerja Kemendikbud berdasar Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2020

Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja 2020	Kebijakan Renstra UPI 2021-2025
Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Meningkatnya Pemerataan layanan pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni

Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja 2020	Kebijakan Renstra UPI 2021-2025
Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
Meningkatnya kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan mahasiswa	
Meningkatnya kualitas pemebelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Dalam menjalankan tugas dan fungsi UPI sebagai PTN BH dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi, secara organisatoris ditetapkan dalam Struktur Organisasi UPI PTN BH sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor: 45 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi UPI PTN BH.

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



Gambar 5 Struktur Organisasi UPI

C. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2021

1. Dasar Kebijakan

Secara operasional RKAT UPI Tahun Anggaran yang dirumuskan melalui program aksi yang implementatif, efektif, efisien, dan realistik, dengan mengacu kepada:

- a. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- b. Perjanjian Kinerja UPI PTN BH dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020; dan
- c. Target Kinerja UPI Tahun 2021.

2. Tema

“Penguatan *Smart Management System* untuk Meningkatkan Daya Saing sebagai Universitas Rujukan di ASEAN”

Tema tersebut sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Pendidikan Indonesia serta kondisi objektif UPI pada saat ini, pengembangan UPI pada kurun waktu 2021-2025 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu: “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.”

3. Indikator dan Target Kinerja Universitas

Dalam rangka mencapai target kinerja UPI, program dan kegiatan RKAT Tahun Anggaran 2021 didasarkan pada enam (6) kebijakan, enam belas (16) program dan sembilan puluh (90) indikator kinerja yang bermuara pada pencapaian visi Pelopor dan Unggul.

Tabel 6. Kebijakan dan Program Kinerja UPI 2021-2025

K	Kebijakan	P	Program
1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejunjung tinggi keberagaman	1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional
		2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global
2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional
		2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional
		3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual
3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya
		2	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	1	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa
		2	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan
		3	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas	1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing
		2	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI
		3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi	1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal
		2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu

K	Kebijakan	P	Program
			berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi
		3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas

Untuk mengukur keterlaksanaan kebijakan dan program Tahun Anggaran 2021, maka ditetapkan indikator kinerja serta target kinerja universitas pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Indikator Kinerja UPI Tahun 2021

K	P	I	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target 2021	T/K
1	1	1	Rasio Dosen dan Mahasiswa	Rasio	21	20	T
		2	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>)	%	13	70	K
		3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	%	41,1	55	T
		4	Persentase keterserapan lulusan	%	NA	80	T
		5	Persentase kelulusan mahasiswa PPG	%	81	82,5	T
		6	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	Kelas	NA	75	K
		7	Persentase jumlah mahasiswa asing	%	0,6	1	K
		8	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	1,1	1,25	K
		9	Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	%	NA	60	K
		10	Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	Rasio	1:9	1:9	T
		11	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	%	62	62	T
2	1	1	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	%	6,3	6,5	K
		2	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	Dosen	39	40	T
		3	Persentase dosen asing	%	3,3	3,5	K
		4	Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti	%	NA	75	K
2	1	1	Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	Jurnal	40	45	K
		2	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	2	2	K
		3	Jumlah penelitian yang didanai	Judul	752	760	T
		4	Jumlah sitasi per-dosen	Rasio	61,71	62	K
		5	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	Artikel	3610	4300	K

K P I	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target 2021	T/K
	6 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,73	0,75	T
	7 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Mahasiswa	1393	1500	T
2	1 Jumlah Produk Inovasi	Produk	255	300	T
	2 Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit	NA	2	K
	3 Jumlah program <i>teaching industry</i>	Program	NA	1	K
	4 Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	Kegiatan	47	75	T
3	1 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	HKI	876	925	K
3 1	1 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Mahasiswa	827	850	T
	2 Presentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	%	3	4	T
	3 Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Rp (Juta)	NA	500	T
2	1 Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	NA	0.1	T
4 1	1 Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Kelompok	50	100	K
	2 Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Mahasiswa	73	75	T
2	1 Presentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	%	2,5	5	T
	2 Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Mahasiswa	9505	9510	T
	3 Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre (CDC)</i>	%	80	81	T
	4 Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	Orang	1776	2000	T
	5 Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	%	76	76	T
	6 Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	Lulusan	37	40	T
	7 Persentase lulusan yang melanjutkan studi	%	1,5	2	K
	8 Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	Lembaga	NA	250	T
	9 Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	%	94,4	95	T
	10 Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	Kegiatan	NA	200	T
3	1 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Mahasiswa	NA	2500	T

K P I	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target 2021	T/K
5 1	2 Jumlah Kegiatan <i>single event</i> dan <i>multievent</i> yang diikuti Ormawa dan UKM	Kegiatan	NA	150	T
	3 Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Dosen	NA	30	K
	1 Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	46	50	K
	2 Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	9,7	10	K
	3 Presentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	40	41	K
	4 Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	%	NA	30	K
	5 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	%	NA	40	K
	6 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	NA	10	T
	7 Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya	%	NA	25	K
	8 Persentase tenaga fungsional tertentu	%	NA	5	T
	9 Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award	Orang	NA	2	T
	10 Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	%	100	100	T
	2 1 Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i>	%	NA	100	K
	2 Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	%	80	80	K
3	3 Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Laboratorium	NA	8	K
	4 Ranking Universitas di <i>GreenMetric</i>	Ranking	452	425	T
	5 Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	A	A	T
	6 Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	C	B	T
	7 Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	NA	Madya	K
	8 Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	B	B	T
	9 Persentase fasilitas ramah difabel	%	33	35	K
	10 Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i>	%	NA	50	K
	11 Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	NA	8	K
	12 Jumlah <i>smart classroom</i>	Kelas	3	8	K
	13 Kapasitas asrama mahasiswa	Mahasiswa	905	1000	K
	14 Fasilitas seni dan budaya	Gedung	5	5	K
	1 Jumlah IGU	Rp (M)	33,7	40	T
	2 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP	WtP	T
6 1	3 Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	NA	80	T
	4 Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	NA	BB	T
	1 Jumlah kerja sama	SPK	958	1000	K

K P I	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	Target 2021	T/K
2	Indeks kepuasan pelayanan	%	NA	80	T
3	Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI	%	NA	90	T
4	Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi	%	NA	80	K
5	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Peringkat	Menuju Informatif	Menuju informatif	K
2 1	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	A	A	K
2	Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	%	60	62	K
3	Jumlah prodi terakreditasi Internasional	Prodi	20	20	K
4	Peringkat/Kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional	Kluster	2	1	T
5	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	>1000	1000	T
6	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i>	Peringkat	251-300	251-300	T
7	Peringkat di <i>QS Asian University Ranking</i>	Peringkat	501-550	501-550	T
8	Rating pada <i>QS Star</i>	Bintang	3	3	T
3 1	Jumlah unit akademik dan non akademik	Unit	209	209	K
2	Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium)	Unit	NA	5	K
3	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	Dosen	NA	50	K

4. Indikator Kinerja Unit Kerja

Target Kinerja Universitas merupakan rumusan target kinerja yang diturunkan dan ditetapkan Rektor menjadi target kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya. Target kinerja tersebut ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai acuan unit kerja dalam menetapkan program dan kegiatan strategisnya. Unit kerja bertanggungjawab langsung kepada Rektor atas pencapaian IKU yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Dalam mencapai target IKU, unit akademik menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) terhadap program studi dalam sebuah Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja ini merupakan komitmen dalam rangka mencapai target kinerja dan berimplikasi pada adanya *reward* dan *punishment* atas pelaksanaan target kinerja.

a) IKU Unit Akademik

Berikut indikator kinerja unit akademik yaitu fakultas, sekolah pascasarjana, dan kampus UPI di daerah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Indikator Kinerja Unit (IKU) Unit Akademik Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2021
1.	Rasio Dosen dan Mahasiswa	Rasio	20
2.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (blended learning)	%	70
3.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	%	55
4.	Persentase keterserapan lulusan	%	80
5.	Persentase kelulusan mahasiswa PPG	%	82.5
6.	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	Kelas	75
7.	Persentase jumlah mahasiswa asing	%	1
8.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	1.25
9.	Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	%	60
10.	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	%	62
11.	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	%	6.5
12.	Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting scholar	Dosen	40
13.	Persentase dosen asing	%	3.5
14.	Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	Jurnal	45
15.	Jumlah sitasi per-dosen	Rasio	62
16.	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	Artikel	4300
17.	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0.75
18.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Mahasiswa	1500
19.	Jumlah Produk Inovasi	Produk	300
20.	Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	Kegiatan	75
21.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	HKI	925
22.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Mahasiswa	850
23.	Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0:01
24.	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Kelompok	100
25.	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Mahasiswa	75
26.	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	Orang	2000
27.	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	%	76

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2021
28.	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	50
29.	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	10
30.	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	41
31.	Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	%	30
32.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	%	40
33.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	10
34.	Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Laboratorium	8
35.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	8
36.	Jumlah smart classroom	Kelas	8
37.	Jumlah IGU	Rp (M)	40
38.	Jumlah kerja sama	SPK	1000
39.	Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	Dosen	50

b) IKU Unit Non Akademik

Indikator bagi unit non akademik disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya, rumusan indikator kinerja disusun dengan mengacu pada target kinerja, berkontribusi pada pencapaian kinerja universitas, dan berorientasi pada output.

5. Strategi Implementasi

Rumusan RKAT 2021 diarahkan pada pemenuhan:

1. Target IKU/IKK
2. Efektivitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Prioritas pada pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pada capaian kinerja universitas
4. Berpegang pada prinsip efisiensi

Dalam melaksanakan prinsip efisiensi universitas akan membatasi alokasi untuk beberapa kegiatan yang meliputi; perjalanan dinas, belanja paket *meeting*, dan kegiatan yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja.

1. Rambu-Rambu Penyusunan RKAT

a. Unit Akademik (Fakultas, SPs, dan Kampus UPI di Daerah)

- a) Unit akademik menyusun RKAT dengan prinsip partisipatif.

- b) RKAT disusun bersama dengan unsur program studi.
- c) Target IKU didistribusikan pada seluruh program studi secara proporsional dan adil. IKU menjadi dasar penentuan program dan kegiatan, dan anggaran.
- d) Mengalokasikan dana bagi program dan kegiatan utama sesuai proporsi yang tercantum pada tabel dibawah. Program dan kegiatan yang termasuk ke dalam proporsi tersebut merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai target IKU.

Tabel 9. Proporsi Program dan Kegiatan Utama Unit Akademik

No	Kebijakan/Program/Kegiatan Utama	Proporsi (%)
1.	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan : kelengkapan kelas, penerapan merdeka belajar, <i>smart content</i> , praktikum, internasionalisasi (standar kelas)	Min : 10%
2.	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset : produk unggulan dan produk inovatif	Min : 10%
3.	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat : PkM Dosen, PkM Mahasiswa.	Min : 5%
4.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan dan alumni : kegiatan, bantuan, prestasi, internasionalisasi (<i>student exchange</i>)	Min : 10%
5.	Pengembangan kapasitas sumber daya: (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha : prioritas kompetensi SDM (<i>nondegree</i>), kerja sama, dan standarisasi fasilitas	Min : 3%
6.	Pengembangan tatakelola organisasi yang sehat dan akuntabel: mendukung <i>smart management systems</i> , penjaminan mutu: akreditasi atau sertifikasi	Min : 7%
7	Kegiatan operasional rutin	Max: 55%

Proporsi di atas dihitung dari pagu NonPNBP setelah dikurangi belanja pegawai (tunjangan tugas tambahan, gaji pegawai non PNS, uang makan, insentif keagamaan, dan tunjangan lainnya).

- e) Kegiatan operasional rutin terdiri atas:
 - kegiatan rutin akademik (UTS/UAS, ujian sidang, seminar proposal, kuliah umum, temu awal PPL, praktikum, dll); dan

- kegiatan penunjang akademik (pengadaan ATK, pengadaan sarana pembelajaran, kerumahtanggaan, perjalanan, pemeliharaan, dll) di pusatkan di fakultas, SPs, dan kampus UPI di daerah.
- f) Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan laboratorium dan atau standarisasi kelas di fakultas/kampus UPI di daerah yang dapat menunjang kebutuhan praktikum, perkuliahan, dan pembelajaran serta layanan akademik.
- g) Seluruh belanja kegiatan yang dilaksanakan di fakultas, SPs, dan kampus UPI di daerah harus sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SBU Universitas.

b. Unit Non Akademik

Unit non akademik yang meliputi Wakil Rektor, Unit Pelaksana Administrasi, Unit Pelaksana Pengembangan, Unit Pelaksana Pengawasan dan Penjaminan Mutu, dan Unit Penunjang. RKAT Unit non akademik disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Merujuk pada target kinerja yang relevan dengan tugas dan fungsi.
- 2) Memberi dukungan pada kelancaran manajemen dan pencapaian target kinerja universitas, dengan mengalokasikan program dan kegiatan sesuai dengan proporsi pada tabel berikut ini.

**Tabel 10. Proporsi Program dan Kegiatan
Unit Non Akademik**

No	Kebijakan/Program/Kegiatan Utama	Proporsi (%)
1.	Pengembangan SDM	Min : 5%
2.	Penjaminan Mutu	Min : 2%
3.	Penyediaan sarana dan prasarana	Min : 10%
4.	Kegiatan operasional rutin	Max: 83%

Proporsi di atas dihitung dari pagu keseluruhan setelah dikurangi belanja pegawai (tunjangan tugas tambahan, tunjangan dan insentif lainnya).

- 3) Memfasilitasi kelancaran dan pencapaian program bagi semua unit akademik.
- 4) Berorientasi pada pengembangan unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing yang berkontribusi terhadap capaian kinerja UPI PTN BH.

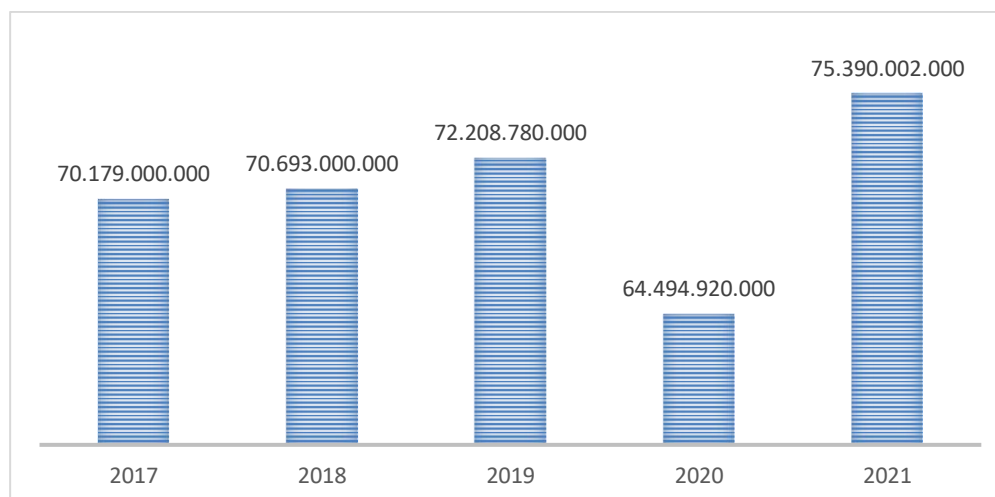
- 5) Seluruh belanja kegiatan yang dilaksanakan di unit kerja harus sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SBU Universitas yang berlaku.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI telah memberikan mandat kepada UPI untuk mengimplementasikan tatakelola sebagai PTN BH. Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) UPI Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Statuta UPI kemudian menjadi pedoman penyelenggaraan UPI PTN BH. Kedua payung hukum tersebut menjadi rujukan bagi UPI untuk menyusun RPJP 2016-2040, Renstra 2021-2025, dan SOTK. Semua regulasi tersebut memberi arah dalam mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul di bidang pendidikan.

2. Sumber Pendanaan

Merujuk Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memberi dorongan dan keleluasaan untuk mengakselerasi pencapaian target kinerja PTN BH. Sebagaimana disebutkan dalam PP tersebut, pendanaan PTN BH dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan selain APBN. Anggaran yang bersumber dari APBN terdiri dari Bantuan Pendanaan PTN BH (BPPTN BH) dan bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggaran selain APBN bersumber dari masyarakat, biaya Pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PPTN BH, kerja sama tridharma perguruan tinggi, pengelolaan kekayaan PTN BH, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau pinjaman.

Penerimaan PTN BH yang bersumber dari APBN dikelola secara otonom dan merupakan bukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP). Pengelolaan keuangan UPI dilakukan dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas yang mengarah pada penguatan *good university governance*. Berikut alokasi BPPTN BH yang diterima UPI berdasarkan Tahun Anggaran 2017-2021 sebagaimana Gambar di bawah ini.



Gambar 6. Alokasi BPPTN UPI 2017 - 2021

Usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) UPI Tahun 2021 ini diarahkan pada program dan kegiatan yang mendukung pencapaian *World Calss University* (WCU). Proses menuju WCU tersebut indikatornya adalah pencapaian target *QS World University Ranking*, *QS World University Ranking by Subject*, *QS Asian University Ranking*, maupun berbagai pemeringkatan baik pada tingkat global maupun nasional. Pembentukan kelas internasional menjadi satu hal yang strategis untuk segera direalisasikan. Hal ini tentu juga berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana berstandar internasional lainnya yang mutlak untuk dilengkapi.

Smart Class

Pengembangan *smart class* menjadi salah satu upaya untuk melengkapi ketersediaan sarana pembelajaran. UPI saat ini tengah melakukan pengembangan *smart class* yang diinisiasi oleh Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB). Namun demikian pengembangan ini belum menggembirakan karena dari 8 fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan 5 Kampus UPI di Daerah, idealnya setiap unit akademik tersebut memiliki *smart class*. Keterbatasan alokasi anggaran untuk membangun *smart class* menjadi kendala tersendiri. Jika dilihat dari program *smart class* yang dilakukan FIP, banyak potensi yang dapat digali dari program tersebut, misalnya untuk menjadi rintisan kelas internasional, membuka ruang kerja sama yang seluas-luasnya, peluang terjadinya pertukaran mahasiswa, publikasi bersama yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa.



Gambar 7. Smart Class UPI

Pada perkembangannya *smart class* ini memberikan penguatan kepada mahasiswa dalam menambah wawasan komparasi dalam penyelenggaraan layanan pendidikan masyarakat di negara lain, menjadi sumber rujukan yang dapat diakses oleh mahasiswa dan penyiapan bahan tulisan ilmiah yang dengan merujuk pada referensi internasional.

Fitur pada *smart class* ini terdiri dari (1) Papan tulis layar sentuh digital (*digital touch screen*) (2) adanya *server* dan *client server* sehingga *connected* antara perangkat pengajar dan pembelajar. (3) *Video Conference* antar luar ruang kelas. (4) *Content distribution Standard*, yaitu konten terstandar dari master kelas terdistribusi ke kelas lainnya. (5) *Multy way interactivity* komunikasi yang multi arah dan interaktif. (6) *Recording activity*, satu kali pembelajaran terekam untuk dapat di diulang oleh



pembelajar. Penggunaan *smart class* diharapkan dapat memunculkan pembelajaran yang beraneka sumber, lebih nyata & interaktif; standar mutu pembelajaran lebih terjamin serta dapat mengatasi keterbatasan dan kekurangan SDM dosen.

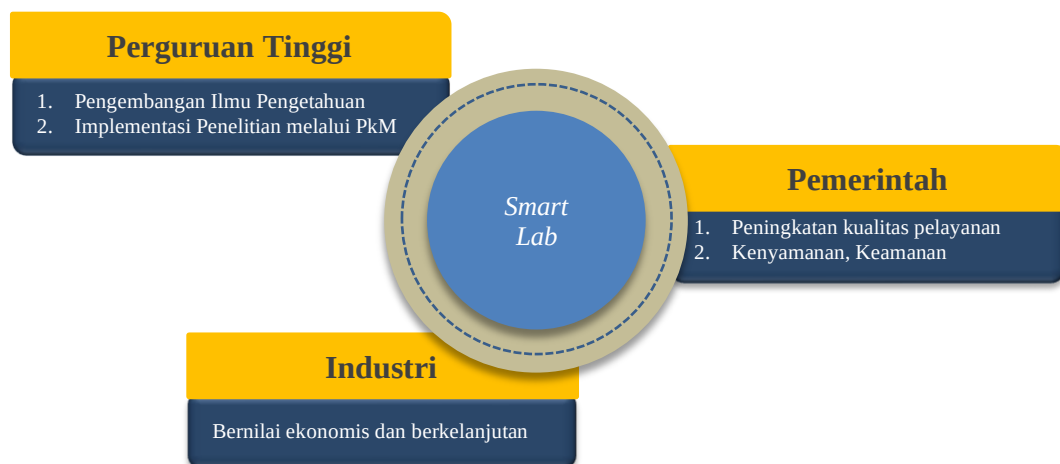
Smart Laboratorium

Laboratorium merupakan fasilitas pendukung yang sangat penting bagi terselenggaranya tridharma perguruan tinggi, untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi yang terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan laboratorium yang baik dengan sendirinya akan mendorong terjadinya interaksi yang produktif di antara pihak-pihak yang berkepentingan dan memberikan peluang lebih besar bagi dihasilkannya output yang berkualitas, baik untuk dosen, mahasiswa, pemerintah dan industri.

Dalam rangka mendorong hal tersebut dengan pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK), laboratorium agar dipersiapkan demi mewujudkan tata kelola perguruan tinggi pada bidang akademik yang lebih baik melalui solusi yaitu **smart laboratorium**.

Smart Laboratorium pada bidang sosial budaya humaniora, matematika, ilmu pengetahuan alam, dan teknik sebagai wujud kontribusinya kepada lembaga dan masyarakat, serta pelayanan kepada pihak eksternal yang berkoordinasi dengan para Ketua Program Studi di lingkungan UPI.



Gambar 8. Desain Smart laboratorium

Fasilitas *smart* laboratorium ini dikembangkan dengan bersinergi antar UPI (Perguruan Tinggi)-Pemerintah-Industri, baik dalam bentuk *sharing knowledge*, diskusi implementasi, hingga inovasi teknis maupun bisnis. Hingga kini banyak sekali hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan tengah dikembangkan baik bidang pendidikan

maupun nonkependidikan sebagai upaya antara lain proses pembelajaran, dan pengembangan ilmu pengetahuan, hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara peneliti dengan industri dan pemerintah dalam mendukung pembangunan di Indonesia pada berbagai aspek yang terhubung melalui sistem aplikasi ke database yang tersimpan pada server mulai dari proses penelitian sampai dengan hasil akhir penelitian.

Merujuk pada acuan *World Class University*, maka penggunaan alokasi anggaran BPPTN BH akan didorong untuk mendukung tersedianya sarana dan prasarana yang berstandar internasional. Sementara untuk menunjang program tersebut (manajemen dan operasional) penguatan anggaran akan ditunjang dari anggaran nonPNBP yang tersedia di UPI.

Penggunaan dana NonPNBP yang berasal dari biaya pendidikan digunakan untuk program-program sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan tridharma;
2. Pembangunan, rehab gedung,
3. Peningkatan dan perbaikan/pengadaan peralatan lab, maupun kantor;
4. Bantuan kegiatan kemahasiswaan;
5. Kelembagaan, peningkatan citra, dan internasionalisasi;
6. Pengembangan SDM; dan
7. Program unggulan.

Sementara untuk dana NonPNBP yang berasal dari dana BPPTN BH diprioritaskan untuk pemenuhan biaya operasional, biaya dosen non PNS, biaya tenaga kependidikan non PNS dan biaya investasi untuk sarana prasarana penunjang pendidikan. Untuk dana yang bersumber dari *Income Generating Unit* (IGU) digunakan untuk membiayai kegiatan rutin, operasional, pengadaan, dan program unggulan. Penggunaan dana APBN dalam bentuk DIPA hanya digunakan untuk belanja pegawai/gaji, tunjangan kehormatan, tunjangan profesi, dan tunjangan lainnya.

3. Standar Biaya

Dalam rangka implementasi program dan kegiatan, besaran biaya setiap kegiatan ditetapkan berdasar standar biaya yang berlaku untuk kegiatan satu tahun anggaran. Penetapan besaran anggaran kegiatan tersebut dalam rangka efektifitas dan efesiensi penggunaan anggaran kegiatan. Besaran standar biaya disesuaikan dengan merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Masukan Tahun Anggaran berjalan. Secara otonom UPI memiliki Standar Biaya Umum (SBU) yang berlaku setiap Tahun Anggaran. SBU inilah kemudian yang menjadi acuan dasar penentuan besaran anggaran yang digunakan dilingkungan UPI. Namun demikian acuan SBU yang ditetapkan UPI melalui Peraturan Rektor tersebut tetap mengacu pada Permenkeu.

4. Alokasi Pendanaan

Alokasi anggaran UPI didasarkan pada proses upaya sistematis dalam rangka pencapaian target kinerja. Kebijakan yang diturunkan menjadi program dan indikator kegiatan secara operasional dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kegiatan Tahunan (RKAT). RKAT disusun berdasarkan target pencapaian kinerja berikut besaran biaya yang digunakan. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi acuan dalam menetapkan program dan kegiatan di RKAT. Rambu-rambu penyusunan RKAT ditetapkan dalam Pedoman Penyusunan RKAT. Dalam pedoman itu dirumuskan kebijakan, program unggulan, program prioritas, IKU yang harus menjadi acuan unit kerja dalam menetapkan program dan kegiatannya. Untuk mengawal proses implementasi berjalan dengan baik, Pedoman Implementasi RKAT menjadi acuannya. Melalui skema ini, setiap indikator kinerja dapat diukur ketercapaiannya, sehingga penggunaan alokasi anggaran dapat secara efektif dilakukan.

A. Pendidikan

Alokasi untuk anggaran pendidikan pada tahun 2021 ditetapkan sebesar Rp.124.452.362.700,-. Alokasi anggaran ini untuk mendukung kebijakan Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. Kebijakan ini meliputi penjaminan mutu akademik, pengembangan kurikulum, perkuliahan, praktikum, kerjasama akademik, inovasi akademik, penyelenggaraan PPG dan internasionalisasi.

B. Penelitian

Dalam bidang penelitian, fokus pada standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian dan penguatan kapasitas dosen dalam publikasi pada jurnal internasional bereputasi terus menjadi fokus dalam bidang riset. Kegiatan penelitian meliputi, hibah penelitian berbagai skim, publikasi internasional terindeks, pengelolaan jurnal, kerjasama riset dan penyelenggaraan seminar/konferensi. Untuk tahun 2021 alokasi anggaran penelitian sebesar Rp.21.076.898.725,-.

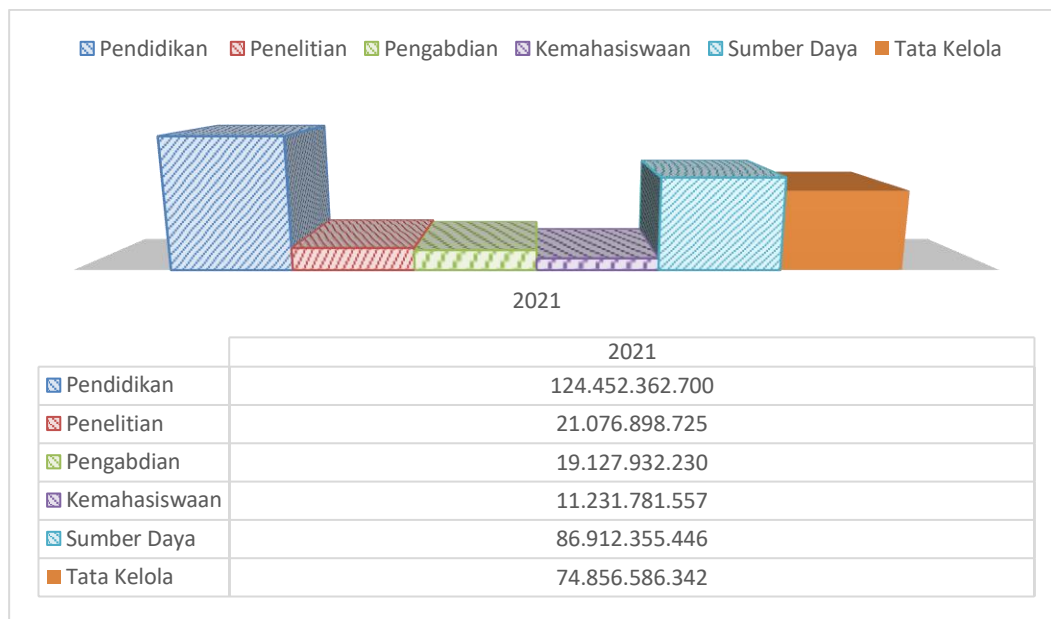
C. Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat anggaran yang mengalokasikan sebesar Rp.19.127.932.230,-. Adapun kegiatan ini meliputi pengembangan rencana induk PkM, pendayagunaan dan penyebarluasan hasil riset dan kontribusi pada berbagai agenda sosial.

D. Kemahasiswaan

Untuk memfasilitasi berbagai kegiatan kemahasiswaan, UPI telah melakukan pemetaan terhadap fasilitasi program dan kegiatan yang mendukung kegiatan kemahasiswaan. Program dan kegiatan ini meliputi fasilitasi mahasiswa pada kegiatan PIMNAS, penyelenggaraan kreativitas mahasiswa (Porseni) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), penyediaan bantuan operasional PKM, memberikan kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam hibah kompetisi penelitian mahasiswa maupun fasilitasi publikasi ilmiah karya mahasiswa.

Kegiatan fasilitasi mahasiswa untuk keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival dan seni tingkat nasional dan internasional maupun pemberian insentif bagi mahasiswa peraih juara pertama/peraih medali emas untuk tingkat nasional dan internasional juga menjadi program dan kegiatan UPI untuk tahun 2021. Untuk memfasilitasi seluruh program dan kegiatan ini UPI mengalokasikan anggaran sebesar Rp.11.231.781.557,-.



Gambar 9. Komposisi Anggaran (NonPNBP) UPI

E. Sumber Daya

1. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka melengkapi fasilitas sarana dan prasarana di lingkungan kampus, UPI saat ini tengah melengkapi berbagai sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan perkuliahan, pembelajaran, kegiatan akademik maupun sarana prasarana penunjang lainnya. Pembangunan gedung perkuliahan di lima kampus UPI di daerah saat ini tengah berproses. Sementara pembangunan gedung parkir yang menjadi salah satu prioritas pembangunan infrastruktur telah rampung dibangun. Pembangunan gedung parkir merupakan prioritas karena area parkir saat ini sudah tidak memadai dan perlu penataan yang lebih baik. Apalagi jika implementasi pembangunan gedung dari skema Pembiayaan Hibah Luar Negeri (PHLN) *Asian Development Bank* (ADB) sudah mulai berjalan.

UPI sebagai universitas multi kampus memiliki tantangan lebih terkait pengelolaan organisasi. UPI secara kelembagaan memiliki lima kampus UPI di daerah. Kelima kampus UPI tersebut meliputi Kampus UPI Cibiru, Kampus UPI Sumedang, Kampus UPI Tasikmalaya, Kampus UPI Purwakarta dan Kampus UPI Serang. Pada tahun 2020 sejumlah pembangunan di Kampus UPI di daerah kembali dilanjutkan. Saat ini proses pembangunan gedung perkuliahan tahap II dilaksanakan di Kampus UPI Purwakarta dengan anggaran sebesar Rp 28 M.

Implementasi pengembangan infrastruktur dengan anggaran PHLN dari ADB sudah mulai berjalan. Diharapkan proses pengembangan infrastruktur tersebut dapat berjalan lancar dan sesuai dengan perencanaan, sehingga UPI dapat memaksimalkan ketersediaan sarana dan prasarana secara optimal dalam menunjang layanan pendidikan terhadap *stakeholders*.



Gambar 10. Perencanaan Pembangunan Gedung Skema ADB

2. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka peningkatan karir, kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), UPI telah melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Peningkatan karir dilakukan dengan melakukan pengangkatan pegawai untuk menempati jabatan tertentu sesuai dengan kapasitasnya. Untuk memperluas wawasan dan kapasitas pegawai, UPI memfasilitasi program dan kegiatan baik yang dilakukan oleh universitas maupun ditingkat unit kerja.

F. Tata Kelola

Dalam mewujudkan tata kelola yang akuntabel, UPI telah menetapkan kebijakan pengembangan tata kelola organisasi yang sehat dan akuntabel yang mendukung *smart management system*. Hal itu sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen. Kegiatan penjaminan mutu menjadi prioritas meningkatnya kinerja kelembagaan yang meliputi akreditasi nasional dan internasional, Audit Mutu

Internal, audit keuangan, sertifikasi, dan kegiatan lainnya yang mendukung peningkatan mutu di unit kerja.

G. World Class University

Merujuk pada pencapaian *QS World University Ranking (AUR) by Subject* dan *QS World University Ranking (WUR)* UPI pada tahun 2020, UPI merumuskan tujuan dan strategi rancangan kegiatan setiap parameter capaian WCU UPI Tahun 2021. Diharapkan indikator setiap aktivitas program dapat diukur dari luaran yang dihasilkan dari pemenuhan target capaian. Berikut rancangan kegiatan WCU UPI Tahun 2021 dan luarannya yang mengacu pada target indikator QS WUR dan AUR sebagaimana ditunjukkan Tabel 11.

Tabel 11. Rancangan Kegiatan WCU Tahun 2021 dan Luarannya

No	Indikator/Kegiatan	Luaran
A. Academic Reputation		
1	<i>Promoting academic excellence in global</i>	Reputasi akademisi UPI
2	<i>International Joint Symposium</i>	Jurnal <i>special edition/edited book</i> terindeks Scopus
3	<i>Partisipasi di Conferences/ Workshop/ Seminar QS dan THE</i>	Memelihara hubungan dengan para kolega dari PT lain dan meningkatkan reputasi UPI.
4	<i>e-News of UPI expertise</i>	Reputasi akademik UPI
5	<i>ASTEN member</i>	Reputasi akademisi UPI
B. Employer Reputation		
1	Pengiriman UPI News	<i>Employer reputation</i>
2	UPI Alumni and Executive Gathering	<i>Employer reputation</i>
3	<i>Tracer Study</i>	<i>Data lulusan</i>
4	<i>UPI Job Fair dan CDC</i>	<i>Employer reputation</i>
C. Riset, Publikasi dan Sitasi		
1	Penelitian Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI)	<i>International research network</i> dan artikel terindeks Scopus (Q1/ Q2)
2	Kolaborasi Publikasi	<i>International research network</i> dan artikel terindeks scopus (Q1/Q2)
3	Riset Kolaborasi Internasional	<i>International research network</i> dan artikel terindeks scopus (Q1/Q2)
4	Hibah Penelitian	<i>International research network</i> dan artikel terindeks Scopus
5	Insentif publikasi terindeks scopus	<i>Artikel terindeks scopus (Q1/Q2)</i>
6	<i>International Conference</i>	<i>bantuan penyelenggaraan seminar dengan prosiding terindeks scopus</i>
7	<i>Penguatan Kelompok Bidang Keahlian (KBK)</i>	<i>National dan International research network. Artikel terindeks scopus</i>

No	Indikator/Kegiatan	Luaran
8	Bantuan penyiapan publikasi pada journal atau prosiding terindeks	International research network dan artikel terindeks Scopus
9	Langganan jurnal ilmiah online (e-journal)	E-journal resource
10	Pengembangan pusat riset	Pusat riset inovasi teknologi pendidikan
D. Internationalisation		
1	Student mobility	Peningkatan jumlah mahasiswa outbound
2	Sandwich-like program	Peningkatan jumlah mahasiswa outbound dan artikel terindeks scopus
3	Visiting scholar/adjunct professor	Peningkatan jumlah internasional Staff, Riset kolaborasi (Profesor, DIASPORA dan Dr. (HC) dari LN)
4	Visiting Profesor	Peningkatan jumlah internasional Staff dan Riset kolaborasi.
5	Summer Program	Peningkatan jumlah internasional student, Inbound student
6	Tution waiver	Peningkatan jumlah internasional student, Inbound student
7	Scholarship for Doctoral Degree	Peningkatan jumlah internasional student, Inbound student, international staff dan publikasi artikel.
8	Student employment	Peningkatan jumlah internasional student, Inbound student.
9	Research employment	Peningkatan jumlah internasional student, Inbound student dan publikasi artikel.
10	International Accreditation	Peningkatan kualitas pembelajaran
E. Branding		
1	Penguatan Exposure dan Branding UPI	Penguatan Branding UPI
2	Partisipasi dalam berbagai konferensi dan pameran internasional pendidikan tinggi	Peningkatan jumlah internasional student dan peningkatan reputasi UPI di kancah global
3	UPI Open House	Peningkatan reputasi UPI dan domestic student
4	Updating website UPI.edu	Penguatan Branding UPI
5	University ranking	Webometrics Ranking dan UI GreenMetric World University Rankings
F. Kegiatan pendukung		
1	Data Collection	Database pemeringkatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi
2	Pembuatan materi dan promosi	Implementasi produk dari branding UPI, seperti Flyer, Booklet, sovenir, etc
3	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Efektivitas keterlaksanaan program
4	Kesekretariatan	Supporting system untuk keterlaksanaan program

Berdasarkan rancangan kegiatan tersebut diharapkan dapat mencapai target yang ditetapkan, dan secara keseluruhan semua program yang dirumuskan dapat mendukung pencapaian UPI menjadi *World Class University*.

BAB II

KINERJA DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

BAB II

KINERJA TAHUN 2019

DAN RENCANA KERJA ANGGARAN TAHUN 2020-2021

A. Gambaran Kondisi UPI PTN BH

Merujuk pencapaian kinerja UPI 2019 dan progres capaian kinerja tahun 2020, secara umum dapat dijadikan indikator bahwa UPI telah melakukan berbagai peningkatan di segala aspek kinerjanya. Raihan pencapaian kinerja yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti dan Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbud menjadi tolok ukur peningkatan tersebut, meskipun disadari beberapa target belum tercapai secara optimal. Kebijakan yang mendorong program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja merupakan langkah strategis yang perlu mendapat penguatan.

1. Sumber Daya

Dalam rangka menjalankan organisasi, UPI memerlukan sumber daya yang dapat menunjang peningkatan mutu dan capaian kinerja. UPI telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan tersebut diantaranya, memberikan bantuan studi lanjut, diklat, maupun penyelenggaraan berbagai pelatihan yang relevan dengan kebutuhan. Penguatan dosen muda diantaranya dilakukan dengan mendorong mengikuti berbagai pelatihan bahasa asing, penulisan ilmiah, maupun kegiatan afirmasi dalam bidang riset. Sementara untuk tenaga kependidikan, berbagai pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi sesuai dengan tugas dan fungsinya juga telah dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai yang berdaya saing. Dalam rangka pengembangan karir UPI, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh pegawai dalam proses kenaikan pangkat maupun jabatan. Pengukuran kinerja pegawai dilakukan dengan menerapkan sistem Beban Kinerja Dosen (BKD) untuk dosen dan Laporan Kinerja Bulanan (LKB) untuk tenaga Kependidikan. Pengukuran kinerja pegawai tersebut digunakan sebagai salah-satu komponen pembiayaan remunerasi atau Insentif Berbasis Kinerja (IBK). Berikut data SDM UPI dilihat dari status kepegawaiannya:

Tabel 12. Rekap Jumlah SDM

No	Status Kepegawaian	Jumlah
I	DOSEN	1.533
1.	PNS	1.178
2.	Non PNS	
	Pegawai Tetap	349
	Pegawai Tidak Tetap	6
II	TENAGA KEPENDIDIKAN	1.218
1.	PNS	586
2	Non PNS	
	Pegawai Tetap	194
	Pegawai Tidak Tetap	438
Total SDM		2.751

Sebagai universitas multi kampus sumber daya manusia UPI tidak hanya dilingkungan kampus UPI Pusat (Kampus Bumi Siliwangi) tetapi tersebar di lima kampus UPI di daerah lainnya. Hal ini menjadi potensi bagi pengembangan UPI secara kelembagaan. Namun dalam hal ini UPI memiliki keterbatasan tertentu dalam hal pengelolaan dan pengembangan multi kampus tersebut. Untuk itu peran kemendikbud mutlak diperlukan baik dari segi kebijakan maupun anggaran. Pada tataran kebijakan misalnya adanya penambahan kuota perekrutan dosen PNS untuk UPI. Untuk menunjang implementasi program dan kegiatan, alokasi anggaran yang dimiliki UPI sangat terbatas, sementara tuntutan, target kinerja semakin tinggi dan kebutuhan akan sarana prasarana yang memadai sangat mendesak. Penyediaan sarana perkuliahan yang terstandar maupun laboratorium di kampus UPI di daerah menjadi salah satu prioritas UPI dalam tahapan penguatan pengembangan UPI sebagai multi kampus.

2. Mutu Akademik

Sampai dengan Tahun 2020, UPI telah memiliki 164 prodi yang tersebar di 8 delapan fakultas, sekolah Pascasarjana, dan 5 Kampus UPI di daerah. Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2020 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi Unggul 6, Baik 11, dan A 100 prodi. Adapun sebaran prodi tersebut meliputi sebaran di tiap jenjang adalah sebagai berikut: 5 prodi D3, 96 prodi S1, 40 prodi S2, 21 prodi S3, dan 2 prodi Profesi.

Tabel 13. Perolehan Nilai Akreditasi Program Studi di UPI

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Belum Akreditasi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	20.00	4	80.00	0	0.00	0	0.00	5	2.96
S1	2	2.08	0	0.00	6	6.25	59	61.46	14	14.58	0	0.00	15	15.63	96	56.80
S2	2	5.00	0	0.00	5	12.50	26	65.00	5	12.50	0	0.00	2	5.00	40	23.67
S3	2	9.52	0	0.00	0	0.00	14	66.67	5	23.81	0	0.00	0	0.00	21	12.43
Profesi	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	50.00	0	0.00	1	50.00	2	1.18
JUMLAH	6	3.66	0	0.00	11	6.71	100	60.98	29	17.68	0	0.00	18	10.98	164	97.04

Berikut adalah departemen/prodi yang tersebar di 8 fakultas, sekolah Pascasarjana, dan 5 kampus UPI di daerah:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 1. Administrasi Pendidikan
 2. Bimbingan dan Konseling
 3. Pendidikan Khusus
 4. Pendidikan Masyarakat
 5. Teknologi Pendidikan
 6. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 7. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 8. Perpustakaan dan Informasi
 9. Psikologi
2. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)
 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 2. Pendidikan Sejarah
 3. Pendidikan Geografi
 4. Ilmu Pendidikan Agama Islam
 5. Manajemen Pemasaran Pariwisata
 6. Manajemen Resort dan Leisure
 7. Pendidikan IPS
 8. Pendidikan Sosiologi
 9. Survey Pemetaan dan Informasi Geografis (D3)
 10. Manajemen Industri Katering
 11. Ilmu Komunikasi
 12. Sains Informasi Geografis
 13. Pendidikan Pariwisata
3. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)
 1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 2. Bahasa dan sastra Indonesia
 3. Pendidikan Bahasa Inggris
 4. Bahasa dan Sastra Inggris

5. Pendidikan Bahasa Sunda
 6. Pendidikan Bahasa Arab
 7. Pendidikan Bahasa Jepang
 8. Pendidikan Bahasa Jerman
 9. Pendidikan Bahasa Perancis
 10. Pendidikan Bahasa Korea
4. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)
 1. Pendidikan Matematika
 2. Pendidikan Biologi
 3. Pendidikan Fisika
 4. Pendidikan Kimia
 5. Pendidikan IPA
 6. Pendidikan Ilmu Komputer
 7. Matematika
 8. Biologi
 9. Kimia
 10. Fisika
 11. Ilmu Komputer
5. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)
 1. Pendidikan Teknik Bangunan
 2. Pendidikan Teknik Arsitektur
 3. Pendidikan Teknik Mesin
 4. Pendidikan Tata Boga
 5. Pendidikan Tata Busana
 6. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 7. Pendidikan Teknologi Agro Industri
 8. Pendidikan Teknik Elektro
 9. Pendidikan Teknik Otomotif
 10. Arsitektur
 11. Teknik Elektro
 12. Teknik Sipil
 13. Teknik Mesin (D3)
 14. Teknik Elektro (D3)
 15. Teknik Logistik
 16. Teknik Otomatis Industri dan Robotika
6. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)
 1. Pendidikan Kepelatihan Olahraga
 2. Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 3. PGSD Pendidikan Jasmani
 4. Ilmu Keolahragaan
 5. Kepelatihan Fisik Olahraga
 6. Keperawatan (D3)

7. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)
 1. Pendidikan Manajemen Perkantoran
 2. Pendidikan Ekonomi
 3. Pendidikan Akuntansi
 4. Pendidikan Bisnis
 5. Akuntansi
 6. Manajemen
 7. Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam
8. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)
 1. Pendidikan Seni Rupa
 2. Pendidikan Seni Musik
 3. Pendidikan Seni Tari
 4. Desain dan Komunikasi Visual
 5. Film dan Televisi
 6. Musik
9. Sekolah Pascasarjana (SPs)
 1. Administrasi Pendidikan
 2. Pengembangan Kurikulum
 3. Bimbingan dan Konseling
 4. Pendidikan Masyarakat
 5. Pendidikan Umum dan Karakter
 6. Pendidikan Ilmu Pengatahuan Alam (IPA)
 7. Pendidikan Matematika
 8. Pendidikan Bahasa Indonesia
 9. Pendidikan Bahasa Inggris
 10. Pendidikan Bahasa Jepang
 11. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 12. Pendidikan Seni
 13. Pendidikan Olahraga
 14. Pendidikan Kewarganegaraan
 15. Pendidikan Teknologi Kejuruan
 16. Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda
 17. Pendidikan Dasar
 18. Pendidikan Geografi
 19. Pendidikan Ekonomi
 20. Pendidikan Sejarah
 21. Pendidikan Fisika
 22. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 23. Pendidikan Khusus
 24. Pendidikan Bahasa Perancis
 25. Linguistik
 26. Manajemen
 27. Pendidikan Biologi
 28. Pendidikan Bahasa Arab
 29. Pendidikan Kimia
 30. Pendidikan Agama Islam

31. Pendidikan Sosiologi
32. Pedagogik
33. Psikologi Pendidikan
34. Ilmu Akuntansi
35. Kimia
36. Arsitektur
37. Manajemen Perkantoran
38. Pariwisata
39. Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
40. Bimbingan dan Konseling (S3)
41. Pendidikan Masyarakat (S3)
42. Pendidikan Umum dan Karakter (S3)
43. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (S3)
44. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (S3)
45. Pendidikan Matematika (S3)
46. Pendidikan Bahasa Inggris (S3)
47. Pendidikan Olahraga (S3)
48. Pendidikan Kewarganegaraan (S3)
49. Administrasi Pendidikan (S3)
50. Pengembangan Kurikulum (S3)
51. Pendidikan Bahasa Indonesia (S3)
52. Pendidikan Teknologi Kejuruan (S3)
53. Manajemen (S3)
54. Pendidikan Khusus (S3)
55. Pendidikan Geografi (S3)
56. Linguistik (S3)
57. Pendidikan Dasar (S3)
58. Pendidikan Ekonomi (S3)
59. Pendidikan Sejarah (S3)
60. Pendidikan Seni (S3)

10. Kampus UPI Cibiru

1. PGPAUD UPI Kampus Cibiru
2. PGSD UPI Kampus Cibiru
3. Pendidikan Multimedia Kampus Cibiru
4. Rekayasa Perangkat Lunak Kampus Cibiru
5. Teknik Komputer Kampus Cibiru

11. Kampus UPI Sumedang

1. PGSD UPI Kampus Sumedang
2. PGSD Penjas Kampus Sumedang
3. Keperawatan UPI Kampus Sumedang
4. Pendidikan Jasmani Kampus Sumedang (S2)
5. Industri Pariwisata Kampus Sumedang
6. Pendidikan Profesi Ners Kampus Sumedang

12. Kampus UPI Tasikmalaya
 1. PGSD UPI Kampus Tasikmalaya
 2. PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya
 3. Kewirausahaan Kampus Tasikmalaya
 4. Bisnis Digital Kampus Tasikmalaya
13. Kampus UPI Purwakarta
 1. PGSD UPI Kampus Purwakarta
 2. PGPAUD UPI Kampus Purwakarta
 3. Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi Kampus Purwakarta
 4. Sistem Telekomunikasi Kampus Purwakarta
14. Kampus UPI Serang
 1. PGSD UPI Kampus Serang
 2. PGPAUD UPI Kampus Serang
 3. Sistem Informasi Kelautan Kampus Serang
 4. Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kampus Serang
 5. Logistik Kelautan Kampus Serang

Dalam rangka peningkatan mutu terstandar internasional, sebanyak 20 program studi telah terakreditasi standar internasional dari 3 (tiga) lembaga AQAS, Asiin, AUN yang terdapat pada 7 fakultas. Sampai dengan Tahun 2020 terdapat 20 prodi telah terakreditasi/tersertifikasi internasional. Akreditasi meliputi; 3 prodi yang tersertifikasi AUN QA, 8 prodi yang terakreditasi AQAS, dan 6 prodi terakreditasi ASIC.

Tabel 14. Prodi Terakreditasi/tersertifikasi Internasional

No	Nama Program Studi	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Kadaluwarsa
1	Pendidikan Bahasa Perancis	ASIC	Premier University	08/06/2021
2	Pendidikan IPA	ASIC	Premier University	08/06/2021
3	Pendidikan Teknik Mesin	ASIC	Premier University	30/05/2023
4	Pendidikan Bahasa Jepang	ASIC	Premier University	30/05/2023
5	Pendidikan Bahasa Arab	ASIC	Premier University	30/05/2023
6	Pendidikan Tari	ASIC	Premier University	30/05/2023
7	Pendidikan Biologi	AUN-QA	Accredited	19/02/2021
8	Pendidikan Matematika	AUN-QA	Accredited	19/02/2021
9	Pendidikan IPA	AUN-QA	Accredited	19/02/2021
10	Pendidikan Manajemen Perkantoran	AQAS	Accredits	30/09/2026

No	Nama Program Studi	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi	Tanggal Kadaluwarsa
11	Manajemen	AQAS	Accredits	30/09/2026
12	Manajemen	AQAS	Accredits	30/09/2026
13	Manajemen	AQAS	Accredits	30/09/2026
14	Sains Informasi Geografi	AQAS	Accredits	30/09/2026
15	Pendidikan Geografi	AQAS	Accredits	30/09/2026
16	Pendidikan Geografi	AQAS	Accredits	30/09/2026
17	Pendidikan Geografi	AQAS	Accredits	30/09/2026

3. *World University Ranking*

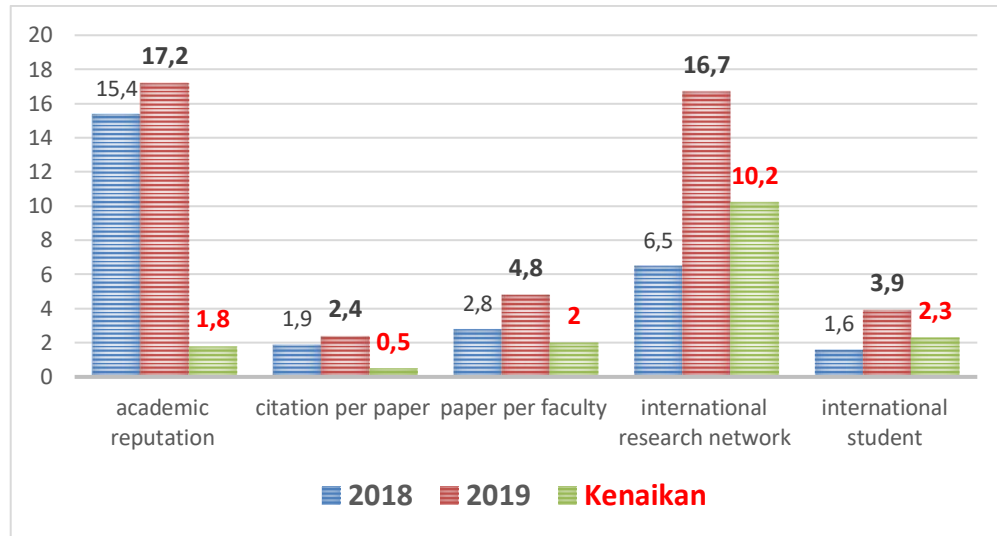
Dalam rangka menuju *World Class University* (WUR) beberapa capaian penting perangkian cukup membawa dampak positif bagi citra dan daya saing UPI ditingkat global. Pada pemeringkatan level Asia, yaitu *QS Asian University Ranking* (QS AUR), UPI menempati peringkat peringkat #501-550 di akhir Tahun 2019. Selain itu, pada pemeringkatan dunia *by subject*, UPI mencapai peringkat #251-300 *QS World University Ranking by Subject in Education*. Pencapaian ini menjadikan UPI sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk peringkat di *QS WUR by subject in education*.

Beberapa capaian tersebut merupakan buah dari tahapan proses yang mendukung capaian menuju WUR yang diantaranya meliputi: 1. Pembentukan *Tim Task Force World Class University*; 2. Penyusunan proposal program *World Class University* menuju UPI peringkat 500 WUR untuk memperoleh bantuan Kemenristekdikti; 3. Menyusun proposal program WCU menuju peringkat 500 WUR bersama dengan Universitas Negeri Yogyakarta; dan 4. Pelaksanaan program UPI *QS consultancy* oleh *QS office London*.

Pada pemeringkatan sebelumnya UPI mencapai skor total sebesar 7,7-11/100, lebih tinggi dari skor total pada pemeringkatan sebelumnya yang sebesar 5,5-11.1/100. Beberapa kriteria yang mengalami peningkatan skor, meliputi;

1. *academic reputation* yang meningkat dari 15,4 menjadi 17,2;
2. *citation per paper* yang meningkat dari 1,9 menjadi 2,4;
3. *paper per faculty* yang meningkat dari 2,8 menjadi 4,8;
4. *international research network* yang meningkat dari 6,5 menjadi 16,7 dan

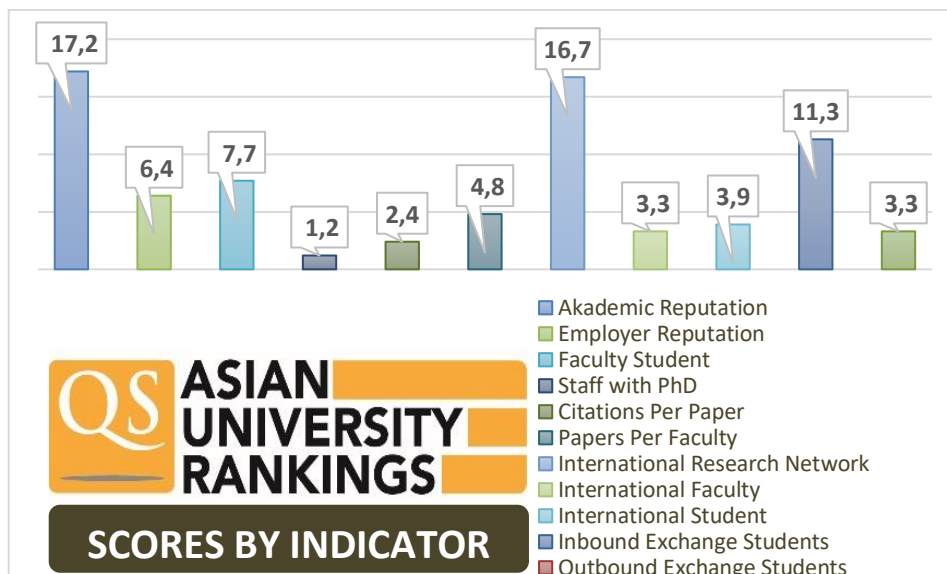
5. *international student* yang meningkat dari 1,6 menjadi 3,9.



Gambar 11 Kriteria yang Mengalami Peningkatan Skor AUR

Walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi raihan pada tahun 2019/2020 tersebut menjadi pemicu untuk dapat memperoleh peringkat lebih baik pada tahun 2021. Nilai yang diperoleh UPI pada setiap indikator perankingan dan rangking yang diperoleh UPI pada setiap indikator ditunjukkan pada Gambar dibawah. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekuatan UPI ada pada aspek *academic reputation*, *international research network*, dan *inbound exchange students*, sedangkan aspek yang lemah ada pada indikator *international students*, *international faculty*, *faculty with PhD*, *citation per papers*, *paper per faculty*, dan *outbound exchange students*.

Akademik Reputation	206	↑
Employer Reputation	251	↓
Faculty Student	301	↓
Staff with PhD	301	↓
Citations Per Paper	301	↓
Papers Per Faculty	301	↓
International Research	301	↓
International Faculty	301	↓
International Student	301	↑
Inbound Exchange	264	↓
Outbound Exchange	301	↓



Gambar 12 Pencapaian UPI di berbagai indikator QS Asia University Ranking

Posisi peringkat UPI dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia pada QS Asia University Ranking ditunjukkan pada Gambar 8 di Indonesia, UPI menempati peringkat 17.

# RANK	UNIVERSITY				
2020	University search				
59	Universitas Indonesia	236	Universitas Padjadjaran	451-500	Universitas Syiah Kuala
66	Bandung Institute of Technology (ITB)	281-290	Diponegoro University	451-500	Telkom University
70	Gadjah Mada University	301-350	University of Brawijaya	451-500	Udayana University
132	Bogor Agricultural University	401-450	Hasanuddin University	451-500	Universitas Islam Indonesia
171	Airlangga University	451-500	Atma Jaya Catholic University Jakarta	501-550	Pelita Harapan University
198	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	451-500	Parahyangan Catholic University	501-550	Universitas Pendidikan Indonesia
234	Bina Nusantara University (BINUS)	451-500	Universitas Sebelas Maret		

Gambar 13 Urutan Peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan QS Asia University Ranking

B. Kondisi Internal

Variabel yang mempengaruhi RKA Tahun 2021 dari kondisi Internal:

a. Penerimaan UKT

Penerimaan UKT akan sangat dipengaruhi dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk ke UPI termasuk dari berbagai jalur penerimaan, baik SNMPTN, SBMPTN, maupun Seleksi Mandiri sesuai dengan kelompok-nya. Jumlah mahasiswa dan kelompok pembayaran UKT akan sangat mempengaruhi penerimaan yang bersumber dari UKT, otomatis akan sangat berpengaruh terhadap RKA.

b. Perubahan *unit cost*

Unit cost yang berlaku akan dipengaruhi oleh kebijakan dan peraturan tentang jenis layanan di UPI dan dapat berubah sewaktu-waktu.

c. Satuan biaya

Standar satuan biaya yang berlaku di UPI harus digunakan seluruh civitas untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan program dan anggaran dalam RKAT. Oleh karena itu penetapan standar biaya menjadi salah satu variabel utama dalam menyusun anggaran di UPI.

d. Struktur Kelembagaan

Struktur kelembagaan mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 045 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia

Kekuatan

UPI sebagai lembaga PTNBH diberikan keleluasaan untuk mengembangkan diri dalam hal akademik dan non akademik untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UPI. Hal ini menjadi peluang kekuatan pengembangan kelembagaan UPI. Kekuatan-kekuatan yang akan menjadi unggulan, antara lain: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Aset dan Fasilitas, Penjaminan Mutu, Tata Kelola Universitas, dan Kerja Sama.

a. Pendidikan

- 1) Berdasarkan Undang-undang no.12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi dan PP No.4 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, UPI sebagai PTN BH memiliki otonomi akademik, sehingga dapat mengembangkan bidang pendidikan secara dinamis sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan;
- 2) UPI telah memiliki konsep re-desain pendidikan guru yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum Pendidikan Profesi Guru dan diakui oleh Kemendikbud Republik Indonesia;
- 3) UPI memiliki intelektual kapital dan pengalaman selama 66 tahun dalam menyelenggarakan Pendidikan Profesional Guru secara terintegrasi, sebagai keutuhan pendidikan akademik (S1 Kependidikan) dan pendidikan profesi (latihan praktik profesi satu tahun);
- 4) UPI memiliki 164 program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan yang memperoleh akreditasi internasional 20 program studi, akreditasi nasional berperingkat Unggul 5 program studi, akreditasi nasional berperingkat A 101 program studi, akreditasi nasional berperingkat B 33 program studi, Pendidikan Profesi Guru dan Pengembangan Profesi lainnya;
- 5) UPI memiliki program studi pendidikan dan nonkependidikan dalam satu payung fakultas sehingga dapat terjadi penyerbukan silang (*cross fertilization*), sehingga akan saling menguatkan antara program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan;
- 6) UPI menjadi universitas peringkat pertama di Indonesia dan 250-300 di dunia versi *QS World Ranking in Education*. UPI menempati peringkat 500-550 di Asia pada *QS Asia University Ranking*;
- 7) Dosen UPI memperoleh rekognisi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Academic Leader tingkat nasional bidang sains (tahun 2018), kependidikan (tahun 2019), seni dan budaya (tahun 2019), Grant World Class Professor Skema A (tahun 2018 dan 2019), terdapat tiga orang dosen UPI yang memperoleh penghargaan nasional 50 peneliti terbaik tingkat nasional versi Sinta, dan L'Oreal Unesco for Woman in Science (tahun 2016); dan

- 8) Setiap tahun, UPI termasuk perguruan tinggi yang paling diminati oleh calon mahasiswa, seperti tahun 2018 berada di urutan ke-2 peminat tertinggi bidang Soshum, tahun 2019 berada di urutan ke-4, tahun 2020 urutan ke-7 perguruan tinggi dengan peminat terbanyak melalui jalur SBMPTN.

b. Penelitian

- 1) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan penelitian (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan penelitian paling sedikit 15% dari dana non-PNBP UPI;
- 2) Distribusi penelitian berdasarkan sumber dana terdiri dari Dana Universitas sebesar Rp6.731.879.800 dan Dana Dikti sebesar Rp135.700.000 dengan Total Dana Penelitian sebesar Rp6.867.579.800;
- 3) Kinerja penelitian UPI sejak tahun 2016-2019 termasuk klaster mandiri sebagai peringkat paling tinggi pada kinerja penelitian nasional;
- 4) UPI telah memiliki arah dan tujuan penelitian yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan memiliki kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif;
- 5) Atmosfir penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan raihan dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber pendanaan dalam dan luar negeri;
- 6) Atmosfir publikasi ilmiah di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah publikasi pada konferensi dan jurnal nasional serta internasional terindeks; dan
- 7) Hasil-hasil penelitian dosen dari program studi nonkependidikan banyak hasil penelitian dosen yang telah dipublikasikan pada Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terujuk, buku ajar, book chapter, maupun hak kekayaan intelektual (Jenis Hak Cipta).

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan pengabdian kepada masyarakat (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat paling sedikit 5% dari dana non-PNBP UPI;
- 2) Dalam QS Star, UPI memperoleh bintang lima pada bidang *Social Responsibility*;

- 3) UPI memiliki model pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berupa model KKN tematik yang telah diakui secara nasional seperti KKN tematik revolusi mental diakui sebagai KKN terbaik oleh Kemenko PMK, KKN tematik Citarum Harum Pentahelix, dan KKN Posdaya; dan
 - 4) UPI memiliki jaringan kerjasama yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik bidang seni, olahraga, dan bidang lainnya telah memadai dan mendapat dukungan fasilitas yang memadai sesuai dengan capaian indikator Renstra tahun 2016-2020. Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa mencapai 84%. Kepuasan mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa mencapai 86%. Ketersediaan sarana dan prasarana mahasiswa mencapai 82,25%;
 - 2) Sudah terbentuk Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir sebagai layanan bimbingan dan konseling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan;
 - 3) Jumlah mahasiswa yang besar sebanyak 48.959 orang pada tahun 2020 menjadi kekuatan UPI dalam menciptakan program unggulan mahasiswa UPI, baik kegiatan akademik maupun nonakademik;
 - 4) Salah satu kekuatan UPI saat ini yaitu memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler. Mereka tergabung dalam kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);
 - 5) Prestasi yang ditorehkan oleh UKM dan Ormawa telah banyak dicapai baik pada level nasional maupun internasional sesuai dengan capaian Renstra 2016-2020. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional sebanyak 599 orang. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional sebanyak 167 orang. Jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional sebanyak 47 orang. Jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional

- 26 orang. Jumlah kejuaraan yang meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat nasional sebanyak 30 orang. Jumlah kejuaraan yang meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat internasional sebanyak 20 orang. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional sebanyak 476 orang; dan
- 6) Alumni UPI memperoleh rekognisi di level nasional dan internasional seperti menjadi Menteri, anggota DPR, anggota DPRD, Bupati, pejabat di lingkungan TNI dan POLRI, pimpinan perguruan tinggi lain, serta menjadi pengusaha nasional.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
- 1) Sumber Daya Manusia
- a) UPI memiliki otonomi dalam pengadaan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan), sehingga SDM yang dibutuhkan dapat dipenuhi untuk memberikan layanan yang baik kepada seluruh sivitas akademika. Sesuai dengan capaian Renstra tahun 2019, pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas telah memiliki capaian kinerja yang tinggi;
- b) Latar belakang keilmuan dosen UPI sangat beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Mereka memiliki keahlian yang mumpuni untuk berkarya dalam bidangnya masing-masing;
- c) Dosen UPI banyak diperbantukan atau ditugaskan dalam kelembagaan pemerintah maupun swasta seperti menjadi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur di Kemendikbud, Dirjen, Kepala Badan Bahasa, Badan Litbang Kemendikbud, Deputi Kemenko Kesra;
- d) Jumlah dosen yang sering menjadi pembicara pada forum nasional dan internasional, yaitu dosen UPI yang mendapat rekognisi internasional sebanyak 302 orang;
- e) Jumlah Tenaga Kependidikan dan latar belakang pendidikan yang banyak dapat dimaksimalkan dalam memberikan layanan akademik dan nonakademik di lingkungan UPI. Jumlah Tenaga Kependidikan terdiri dari ASN sebanyak 586 orang dan Pegawai Tidak Tetap sebanyak 632 orang.

2) Sarana dan Prasarana

- a) UPI memiliki kampus induk (Kampus Jalan Dr. Setiabudhi) dan kampus UPI di daerah (Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang). Kampus UPI di daerah menjadi aset yang sangat berharga dan menjadi modal dasar dalam pengembangan UPI. Saat ini beberapa PTN Badan Hukum lain sedang dan akan membangun beberapa kampus di luar kampus induknya, tetapi UPI sudah memiliki kampus tersendiri dan berjalan sejak era 1990-an. Secara *de-facto* bahwa UPI sudah memiliki modal dasar kampus daerah sebagai pengembangan ke depan. Mengacu kepada pasal 70 pada peraturan MWA No 01 tahun 2014, bahwa (1) Kampus UPI di Daerah merupakan unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam sistem multikampus dan multimoda, (2) Kampus UPI di Daerah dapat menyelenggarakan program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis, (3) Penyelenggaraan program pendidikan Kampus UPI di Daerah dapat dilengkapi dengan unit-unit kerja yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan, dan (4) Kampus UPI di Daerah dapat dikembangkan menjadi Fakultas atau beberapa Fakultas sesuai dengan kebutuhan;
- b) Kampus induk secara historis sudah memiliki nama dan citra yang baik dan sudah diketahui oleh banyak kalangan, antara lain; Bumi Siliwangi, Isola, Museum Pendidikan, dan fasilitas olahraga;
- c) Di beberapa fakultas fasilitas perkuliahan dan laboratorium sudah bertaraf nasional bahkan internasional (misalnya FPMIPA). Hal ini menjadikan fakultas tersebut masuk dalam daftar kunjungan wisata pendidikan bagi para siswa sekolah menengah;
- d) Di beberapa fakultas (misalnya olah raga) laboratoriumnya sudah dijadikan sebagai rujukan nasional dan sebagai alat kerjasama kelembagaan dalam peningkatan mutu SDM; dan
- e) UPI memiliki fasilitas fisik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, bengkel kerja, studio, fasilitas olah raga, gedung pertemuan,

sarana ibadah, asrama, gedung perkantoran, ruang terbuka hijau yang cukup memadai.

3) Keuangan

- a) UPI sejak tahun 2015 telah menggunakan sistem perencanaan dan penganggaran (E-Planning) dan sejak tahun 2018 menggunakan sistem pengelolaan keuangan (Sintag);
- b) Pembuatan laporan pajak UPI dilakukan secara online melalui Sistem Pelaporan Pajak;
- c) Penggajian Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap dilakukan secara *online* melalui Sistem Penggajian Pegawai Tetap (PT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT);
- d) Penerimaan UPI sudah menggunakan sistem pendapatan secara *online* yang mencakup *Income Generating Unit* (IGU), Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan lain-lain;
- e) Sistem monitoring dan evaluasi keuangan dilakukan setiap bulan menggunakan Sistem Monev (SiMonev); dan
- f) UPI sudah berpredikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP) sejak tahun 2008.

f. Tata Kelola Universitas

- a) UPI memiliki otonomi dalam pengelolaan universitas, sehingga memudahkan perluasan layanan akademik dan nonakademik serta pengembangan berbagai bidang ilmu untuk meningkatkan daya saing universitas; dan
- b) UPI melaksanakan kepemimpinan yang konstruktif berlandaskan nilai ilmiah, edukatif dan religius.

Kelemahan

a. Pendidikan

- 1) *Roadmap* keilmuan yang memuat bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI belum jelas dan tegas arah pengembangannya;
- 2) Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan pembelajaran berstandar internasional;

- 3) Walaupun UPI sudah diakui sebagai universitas yang bergerak dalam bidang kependidikan, tetapi penanganan Program Studi PPG belum secara maksimal diberdayakan;
- 4) Secara aktual, UPI hanya menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru yang tidak terintegrasi (sebagaimana yang dimandatkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan);
- 5) Karya dosen yang terbit dalam jurnal internasional terindeks untuk bidang pendidikan masih sedikit dibandingkan dengan program studi nonkependidikan;
- 6) Kurikulum pada beberapa program studi belum mampu mengakomodir tantangan dan perubahan jaman sesuai bidangnya masing-masing;
- 7) Ada beberapa program studi yang jumlah mahasiswanya semakin menurun karena tidak diminati masyarakat; dan
- 8) Belum meratanya kelompok keahlian dosen untuk memperkokoh kinerja mutu program studi dalam menunjang karir dosen.

b. Penelitian

- 1) *Roadmap* penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI ;
- 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kompetitif nasional dan internasional masih terbatas;
- 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi masih terbatas;
- 4) Jumlah dosen yang memiliki HAKI masih sedikit; dan
- 5) Hasil penelitian belum memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurangnya publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional serta hilirisasi inovasi hasil penelitian.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI;
- 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif nasional dan/atau internasional masih terbatas; dan

- 3) Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memberi dampak pada perkembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurang publikasi konsep dan inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa serta program pembinaan kemahasiswaan masih terkotak-kotak dan belum komprehensif;
 - 2) Perolehan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah;
 - 3) Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan;
 - 4) Masih banyak kegiatan UKM pada level nasional dan internasional yang belum diikuti karena terkendala biaya;
 - 5) Pelatihan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal; dan
 - 6) Sarana dan fasilitas latihan kegiatan kemahasiswaan masih kurang.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Persentase dosen bergelar akademik doktor dan/atau jabatan fungsional guru besar masih rendah, sehingga masih menjadi kendala dalam menyeimbangkan penugasan Tridarma Perguruan Tinggi;
 - b) Jumlah tenaga kependidikan dengan kompetensi rata-rata kurang cukup banyak, akan berdampak pada dinamika universitas menjadi kurang fleksibel dan lincah;
 - c) Rasio jumlah dosen pada program studi tertentu belum ideal;
 - d) *Database* dosen (terutama karya-karya) belum terpusat dan belum maksimal terkoneksi ke semua unit;
 - e) Belum terfasilitasi secara maksimal bagi dosen yang menjadi tenaga ahli atau pembicara pada *event* nasional maupun internasional;

- f) Jumlah dosen yang menghasilkan karya dalam artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks masih rendah;
- g) Tidak meratanya kemampuan sumber daya manusia dalam menunjang penyelenggaraan akademik;
- h) Tendik (laboran) masih kurang sebagai penunjang akademik;
- i) Jumlah dana penelitian bagi tendik yang bekerja sebagai laboran (fungsional) masih terbatas; dan
- j) UPI belum mempunyai sistem kepegawaian yang terintegrasi untuk menunjang sistem *smart campus*.

2) Sarana dan Prasarana

- a) Dalam pengembangannya, potensi aset yang begitu besar di kampus daerah belum secara maksimal diberdayakan;
- b) Perlu penambahan fasilitas pendukung akademik terutama pada program studi baru (17 program studi) di fakultas dan kampus daerah;
- c) Belum meratanya fasilitas dan laboratorium yang dimiliki program studi, ada beberapa yang masih belum memiliki laboratorium;
- d) Akan banyak perubahan dalam lima tahun ke depan, terutama model dan sistem perkuliahan secara *online*. Saat ini *cache* (memori) internet di UPI tidak cukup untuk menerima kegiatan yang kadangkala bersamaan (dosen-mahasiswa);
- e) Masih banyak sarana dan prasarana yang belum ramah lingkungan dan belum sepenuhnya dapat diakses oleh kaum difabel;
- f) Infrastruktur penelitian kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang, sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien pengelolaan penelitian; dan
- g) Sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan layanan akademik dan nonakademik yang terintegrasi.

f. Keuangan

- 1) UPI belum mempunyai sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk menunjang sistem *smart campus*; dan

- 2) Belum sinkronnya data mahasiswa pembayar UKT di Direktorat Keuangan, Direktorat Akademik, dan unit kerja akademik.
- g. Tata Kelola Universitas
- 1) Pengelolaan dan sistem *database* SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas, sehingga SDM yang tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan cukup tinggi; dan
 - 2) Sistem perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi sehingga memberi dampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan keuangan dan aset.

C. Kondisi Eksternal

Peluang

a. Pendidikan

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan berbagai mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam mengakselerasi pengembangan kurikulum program studi sesuai kebutuhan pasar dan pelaksanaan pembelajaran berbasis perkembangan industri dan teknologi;
- 2) Peningkatan kualitas pendidikan calon guru melalui revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG), sangat potensial dalam mendukung pengembangan bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI;
- 3) Beberapa program studi dapat didorong memiliki akreditasi internasional;
- 4) Program studi Pendidikan Profesi Guru sebagai program andalan UPI dalam pengembangan profesi guru yang bermitra dengan pemerintah;
- 5) Program studi tertentu dapat memiliki peluang menjadi kelas internasional;
- 6) Untuk mengatasi tuntutan dan tantangan secara global, kurikulum yang baik dan disediakan program studi dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat; dan
- 7) Kelompok Keahlian Dosen (KKD) dapat meningkatkan jumlah artikel yang akan diterbitkan oleh jurnal nasional dan internasional terakreditasi.

b. Penelitian

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam melaksanakan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi; dan
- 2) Berkembangnya isu nasional dan global menuntut universitas untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut yang terkait pendidikan, ekonomi, urbanisasi dan kemajuan teknologi, melalui kegiatan penelitian, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan mitra memberikan kesempatan pada UPI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai sektor; dan
- 2) Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik memberikan kesempatan pada UPI untuk terlibat pada berbagai sektor diluar kependidikan;

d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat;
- 2) Lembaga yang menyediakan beasiswa untuk membantu mahasiswa semakin meningkat;
- 3) Mahasiswa menjadi ujung tombak dalam sebuah universitas, karena keberhasilan sebuah universitas akan terlihat dari keberhasilan prestasi mahasiswanya. Mahasiswa UPI memiliki peluang maju;
- 4) Program kegiatan ekstrakurikuler harus terus dikembangkan sebagai bagian dari proses pendidikan secara utuh bagi para mahasiswa UPI, agar bisa bersaing di dunia internasional;
- 5) Latihan yang terprogram dan intensif akan meningkatkan prestasi mahasiswa; dan
- 6) Alumni menjadi faktor penunjang dalam membangun jejaring kerjasama, riset kolaboratif, tracer study untuk akreditasi, membantu mahasiswa yang kesulitan finansial, role model bagi mahasiswa untuk alumni yang berhasil.

e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan

1) Sumber Daya Manusia

- a) Banyak lembaga yang menawarkan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- b) Terbuka kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan;
- c) Banyak lembaga yang berminat memanfaatkan sarana prasarana dan kepakaran dosen UPI sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit (IGU)* apabila dikelola secara profesional sesuai kaidah-kaidah *good corporate governance*;
- d) Karya-karya dosen UPI sangat membantu dalam pemeringkatan universitas, terutama hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- e) Kapasitas dan kapabiliitas dosen yang bereputasi nasional dan internasional, memungkinkan UPI dapat bersaing di secara global;
- f) Bagi tendik yang bergelar doktor dan memiliki keahlian yang langka pada program studi tertentu, dapat dioptimalkan menjadi tenaga dosen; dan
- g) Laboran yang sangat kompeten dan ahli dalam bidangnya sangat membantu dalam pencapaian dan peningkatan mutu program studi, sehingga bisa bersaing pada tingkat nasional dan internasional.

2) Sarana dan Prasarana

- a) Optimalisasi aset kampus daerah memiliki potensi untuk meningkatkan citra lembaga; dan
- b) Program studi memiliki potensi dan peluang maju dan berkembang pada level nasional atau internasional (rujukan ASEAN), berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

3) Keuangan

- a) Kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sangat terbuka, sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit (IGU)* yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tridarma Perguruan Tinggi;
- b) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan berupaya maksimal dalam mendapatkan program hibah maupun *Corporate Social Responsibility (CSR)*

baik dari pemerintah maupun swasta dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan, sehingga UPI tidak bergantung pada uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa;

- c) Mempersiapkan dana cadangan untuk kondisi darurat; dan
- d) Efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

f. Tata Kelola Universitas

- 1) Sebagai PTN BH memiliki otonomi nonakademik yang lebih luas, sehingga pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lebih efektif dan efisien.

Ancaman

a. Pendidikan

- 1) Era globalisasi telah menciptakan atmosfer di bidang pendidikan yang terbuka, sehingga memberikan peluang masuknya perguruan tinggi asing/luar negeri yang telah memiliki reputasi kelas dunia dan peningkatan jumlah perguruan tinggi dalam negeri menyebabkan tingkat persaingan cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, mutu layanan akademik, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan;
- 2) Revolusi Industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya menuntut kemampuan literasi baru yaitu Literasi Data (kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi/*big data* di dunia digital), Literasi Teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*), dan Literasi Manusia (*Humanities, Komunikasi, & Desain*), sehingga memerlukan penyesuaian proses pendidikan;
- 3) Program studi wajib membentuk KKD sebagai wadah pendalaman keilmuan dan pengembangan jenjang karir dosen melalui penelitian dan PkM; dan
- 4) Tim Pengembang Kurikulum (TPK) UPI sebagai lembaga yang kompeten harus terus berupaya membuat desain kurikulum tahun 2021-2025.

b. Penelitian

- 1) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat;
- 2) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, memunculkan inovasi yang cepat dalam penyelenggaraan penelitian, sementara kemandirian sains dan teknologi di UPI masih relatif rendah; dan

- 3) Perubahan pengelolaan penelitian menyebabkan tingkat persaingan untuk memperoleh dana penelitian semakin kompetitif.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) Sering terjadi perubahan kebijakan dan belum sinkronnya kebijakan antar lembaga di pemerintah menyebabkan kesulitan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat; dan
 - 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menjadi otonomi perguruan tinggi, tapi dapat dilaksanakan oleh Organisasi Masyarakat (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sehingga meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana dari pemerintah dan swasta melalui CSR (*Corporate social Responsibility*).
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global;
 - 2) Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan; dan
 - 3) Pembinaan ekstrakurikuler sangat membantu mahasiswa dalam mencari dan mengembangkan jati dirinya seorang mahasiswa sebagai persiapan mereka terjun ke masyarakat. Banyak tokoh yang sukses sebagai politisi, akademisi, pengusaha, dan birokrat dilapangan yang berawal dari aktivitas sejak mahasiswa.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang;
 - b) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membutuhkan dana besar untuk melakukan inovasi dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi terkini;
 - c) *Database* dosen harus direvisi dan diperbaharui agar terkoneksi secara terpusat dalam satu sistem;
 - d) Ada program pengembangan karir dosen dan kaderisasi kepemimpinan sebagai kontinuitas kelembagaan ke depan;

- e) Tantangan tendik sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan ke depan semakin berat, karena model dan sistem pendidikan sudah mengarah pada pembelajaran daring yang memerlukan keahlian dalam komputer; dan
- f) Semua tendik wajib bisa dan menguasai komputer sebagai *supporting system*.

2) Sarana dan Prasarana

- a) Perlu ada tambahan sarana dan fasilitas untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini dilakukan karena UPI sebagai universitas yang memiliki jati diri dalam bidang kependidikan;
- b) Sarana dan prasarana untuk latihan harus terfasilitasi secara optimal oleh pihak universitas;
- c) Tantangan dalam pengembangan aset dan fasilitas kampus daerah sudah pasti memerlukan biaya yang sangat besar. Hal ini diperlukan energi dan dukungan dari semua pihak, agar optimalisasi potensi tersebut dapat membawa UPI lebih besar;
- d) Jika UPI terlambat dalam membuat kebijakan dalam penentuan fasilitas untuk 17 program studi baru, kemungkinan program studi tersebut akan kesulitan dalam praktek laboratoriumnya. Hal ini berdampak pada kualitas lulusan yang berpotensi menurunnya kepercayaan publik pada lembaga UPI; dan
- e) Perlu tambahan pendukung jaringan internet dengan *cache* (memori) yang lebih kuat.

3) Keuangan

- a) Resesi keuangan;
- b) Pailit; dan
- c) Krisis keuangan.

f. Tata Kelola Universitas

- 1) Masih terdapat dualisme peraturan pemerintah dan universitas, sehingga kurang mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional UPI PTN BH; dan

- 2) Peraturan perundangan tentang aset dan fasilitas belum sepenuhnya memberikan keleluasaan dalam pengelolaan aset dan fasilitas di UPI PTN BH.

D. Asumsi Makro

1. Tingkat Inflasi 15%
Nilai inflasi akan sangat mempengaruhi besaran anggaran kegiatan per tahun yang harus menjadi dasar penentuan kebijakan mengenai harga.
2. Tingkat pertumbuhan ekonomi
Laju pertumbuhan ekonomi secara makro maupun mikro secara nasional maupun global akan mempengaruhi pelaksanaan anggaran.
3. Perubahan kurs dollar (US\$) 1 US\$ = Rp. 15.000
Nilai kurs dollar (US\$) akan sangat mempengaruhi harga pasar, sehingga berdampak pula pada besaran anggaran dalam kegiatan terutama untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa.
4. Tingkat bunga deposito
Bunga deposito merupakan salah satu sumber pendapatan universitas, sehingga tingkat bunganya akan mempengaruhi RKA.
5. Penyebaran Covid-19
Penyebaran Covid-19 secara global telah menjadi faktor penghambat implementasi program dan kegiatan sehingga kinerja menjadi tidak optimal.
6. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
PTNBH dalam rangka menghadapi pemberlakuan MEA dituntut meningkatkan daya saing, sehingga berpengaruh terhadap kebutuhan dan kinerja PTNBH.

E. Asumsi Mikro

1. Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku
Kebijakan akuntansi akan mempengaruhi dalam hal pengelolaan perguruan tinggi, mulai dari penerimaan sampai dengan pencataan belanja dan asetnya.
2. Asumsi volume pelayanan

Semakin besar volume layanan yang harus dipenuhi, maka perguruan tinggi perlu mengalokasinya dalam RKA dan akan mempengaruhi struktur pembiayaan secara keseluruhan.

3. Insentif Berbasis Kinerja (IBK)

Terbatasnya sumber pendapatan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan merupakan salah satu kendala dalam mengoptimalkan alokasi anggaran untuk mendukung kinerja. Hal ini karena PTNBH harus mengalokasikan dana untuk IBK (remunerasi) bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan kinerja universitas.

F. Pencapaian Kinerja Tahun 2019, Target 2020, dan 2021

Berdasarkan capaian dan target Kontrak Kinerja UPI PTN BH 2019, target 2020, dirumuskan target 2021, kami uraikan sebagai berikut:

Tabel 15. Pencapaian Kinerja Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2019
1	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT $\leq$ Rp. 1.000.000	Persen (tahunan)	18,6
2	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa (tahunan)	1.776
3	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	Mahasiswa (tahunan)	-
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Mahasiswa (tahunan)	-
5	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Mahasiswa (tahunan)	-
6	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	Medali (tahunan)	-
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen (tahunan)	76
8	Persentase prodi unggul	Persen (kumulatif)	64
9	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi (kumulatif)	12
10	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi (kumulatif)	-
11	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Nomorurut ranking (tahunan)	1,000+
12	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	Nomorurut ranking (tahunan)	251-300

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2019
13	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)	1.028
14	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal (kumulatif)	40
15	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal (kumulatif)	2
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi (kumulatif)	10.743
17	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Produk (kumulatif)	302
18	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah KI (kumulatif)	4
19	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persen (kumulatif)	46
20	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persen (kumulatif)	10
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	Persen (kumulatif)	-
22	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini (nominal)	WTP
23	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rupiah (tahunan)	-
24	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah (tahunan)	-
25	Dana abadi yang dikumpulkan	Rupiah (kumulatif)	-

Tabel 16. Pencapaian Kinerja berdasar Perjanjian Kinerja 2020 dan Target Capaian 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Progres Target Capaian 2020	Target Capaian 2021
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	A
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80,00	80,00	85,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00		82,00
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00		32,00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	55,00		70,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case	%	50,00		20,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Progres	Target
					Capaian 2020	Capaian 2021
		method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00		8,90
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20,00		20,00
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00		40,00
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15		0,20

Secara teknis penetapan kebijakan yang menjadi strategi pencapaian target dilakukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU yang merupakan turunan dari penjabaran target Renstra UPI 2021-2025, diturunkan kembali menjadi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang menjadi kewajiban unit pelaksana teknis melakukan pencapaian target IKK. IKK dirumuskan menjadi perjanjian kinerja yang ditandatangani pimpinan unit kerja dengan unit pelaksana teknis. Akumulasi ketercapaian IKK pada setiap program unit kerja (unit akademik dan unit non akademik), akan menggambarkan ketercapaian IKU pada tingkat kebijakan, yang selanjutnya akan menggambarkan ketercapaian target renstra maupun Perjanjian Kinerja UPI-Kemendikbud. Keseluruhan pencapaian target kinerja setiap tahun merupakan gambaran pencapaian visi universitas. Secara operasional, program dan kegiatan dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT unit kerja juga diarahkan untuk mendukung seluruh pencapaian target kinerja.

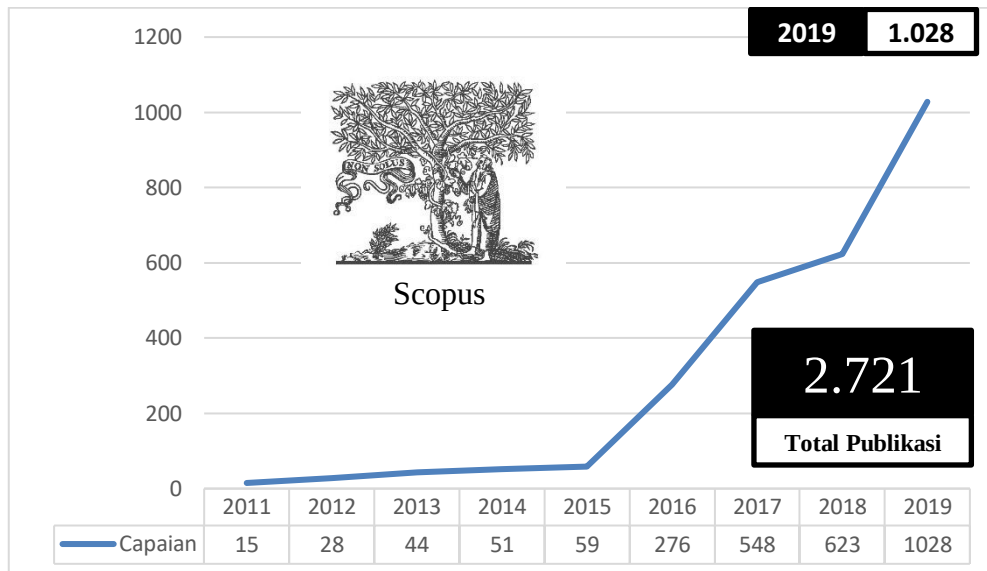


Gambar 14 Perencanaan Kinerja UPI

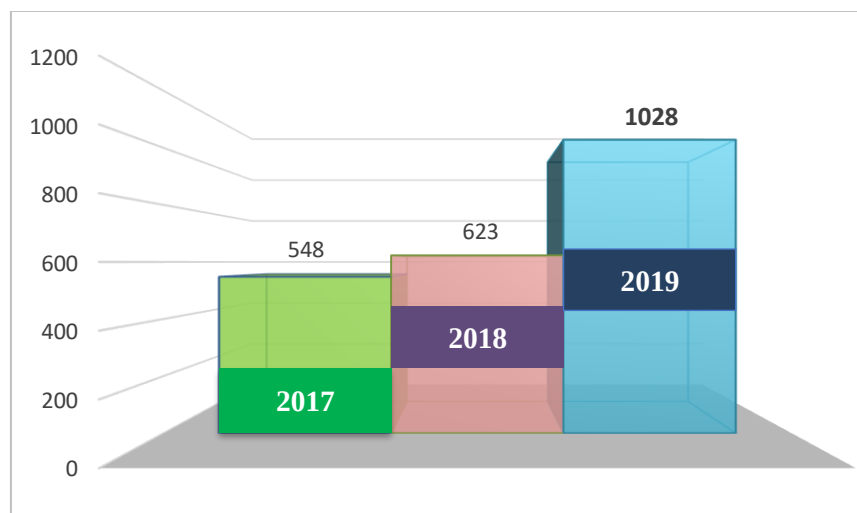
Keseluruhan program dan kegiatan yang dirumuskan UPI didasarkan pada kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan akademik. Pada tahun 2020 pimpinan universitas kembali mengarahkan kebijakannya pada pencapaian seluruh target kinerja. Kebijakan tersebut pada gilirannya telah membuahkan hasil yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja tahun 2019 dan progres capaian 2020. Capaian Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti 2019 dan progres capaian Perjanjian Kinerja UPI-Kemendikbud 2020, menjadi gambaran bahwa UPI senantiasa melakukan berbagai penguatan dan peningkatan diseluruh aktivitas kinerja. Beberapa capaian tersebut yaitu:

1. Dalam rangka menuju universitas kelas dunia, pada tahun 2020, sebanyak 16 prodi dalam proses akreditasi internasional. Klaster 1 diikuti oleh prodi Manajemen, klaster 2 prodi Pendidikan Geografi, dan berikutnya klaster 3 dan 4 diikuti prodi Bahasa Inggris, FPBS dan FPTK. Guna mencapai akreditasi internasional tersebut, UPI bekerjasama dengan Lembaga akreditasi internasional *The Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programs (AQAS)* Jerman. Sampai dengan Tahun 2020, UPI telah memiliki 164 prodi yang tersebar di 8 delapan fakultas, sekolah Pascasarjana, dan 5 Kampus UPI di daerah. Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2020 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi Unggul 6, Baik 11, dan A 100 prodi. Adapun sebaran prodi tersebut meliputi sebaran di tiap jenjang adalah sebagai berikut: 5 prodi D3, 96 prodi S1, 40 prodi S2, 21 prodi S3, dan 2 prodi Profesi.
2. Jumlah publikasi internasional pada tahun 2019 telah melampaui target kinerja. Dari target 900 publikasi internasional, 1.028 telah terpublikasi *scopus*. Terlampauinya target tersebut belum cukup memuaskan dikarenakan UPI masih berada dibawah PT lain dalam kaitannya dengan jumlah publikasi internasional terindeks *scopus*. Pada tahun 2021 UPI tertantang untuk meningkatkan jumlah publikasi internasionalnya dengan

upaya yang lebih keras, terarah, dan terstruktur. Hal ini dapat dilihat dari penetapan target peningkatan jumlah publikasi internasional terindeks *scopus* dalam program prioritas UPI tahun 2021. Meski demikian patut diapresiasi kecenderungan jumlah publikasi UPI selama lima tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang signifikan.



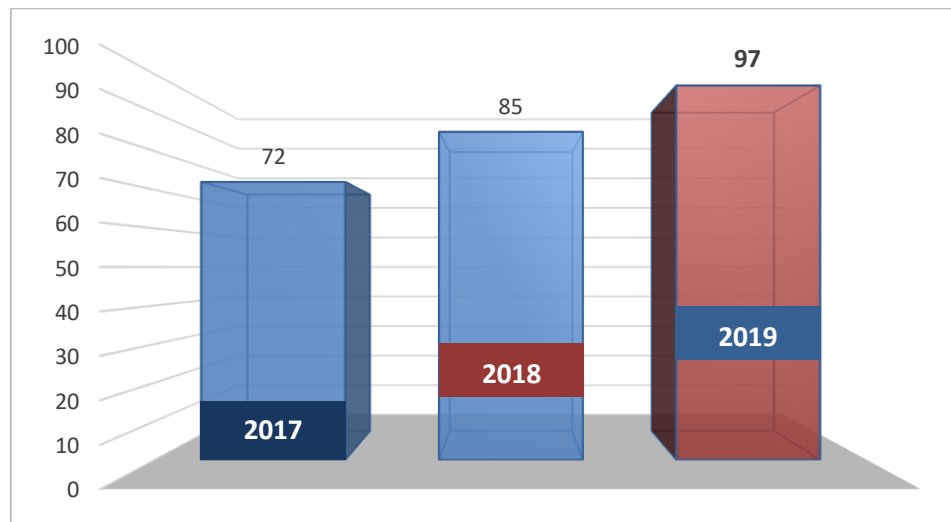
Gambar 15 Perkembangan Jumlah Publikasi Terindeks Scopus 10 tahun terakhir



Gambar 16 Jumlah Publikasi UPI Terindeks Scopus 3 Tahun Terakhir

- Jumlah prodi terakreditasi A setiap tahunnya mengalami peningkatan cukup signifikan. Capaian tersebut dapat dilihat dari perkembangan jumlah prodi terakreditasi A mulai tahun 2017. Dari target 80% jumlah prodi terakreditasi A sampai dengan tahun 2020,

jumlah prodi terakreditasi baru mencapai 64%. Kenaikan jumlah prodi terakreditasi A ini nampak belum signifikan karena bertambahnya jumlah prodi baru di UPI.



Gambar 17 Jumlah Prodi Terakreditasi A dalam 4 tahun Terakhir

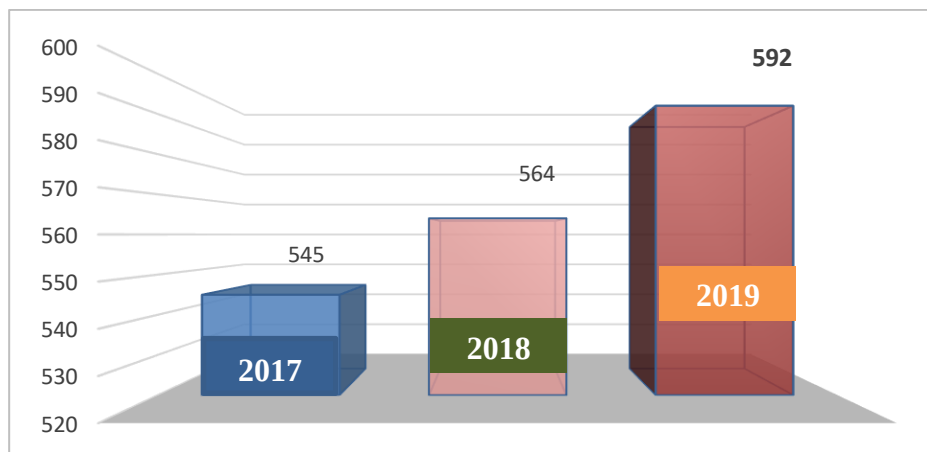
Gambar di atas menunjukkan peningkatan jumlah prodi yang memperoleh akreditasi A walaupun belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan. Saat ini UPI memiliki 152 prodi yang tersebar pada Sekolah Pascasarjana, delapan fakultas, dan lima kampus UPI di daerah. Perolehan nilai akreditasi BAN-PT hingga tahun 2020 dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 17. Perolehan Nilai Akreditasi Program Studi di UPI

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Belum Akreditasi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	20.00	4	80.00	0	0.00	0	0.00	5	2.96
S1	2	2.08	0	0.00	6	6.25	59	61.46	14	14.58	0	0.00	15	15.63	96	56.80
S2	2	5.00	0	0.00	5	12.50	26	65.00	5	12.50	0	0.00	2	5.00	40	23.67
S3	2	9.52	0	0.00	0	0.00	14	66.67	5	23.81	0	0.00	0	0.00	21	12.43
Profesi	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	50.00	0	0.00	1	50.00	2	1.18
JUMLAH	6	3.66	0	0.00	11	6.71	100	60.98	29	17.68	0	0.00	18	10.98	164	97.04

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian 80% prodi terakreditasi A, UPI tengah berupaya melakukan pendampingan secara intensif yang dioordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dalam penyiapan borang akreditasi maupun pendampingan proses akreditasi. Selain itu untuk menunjang pencapaian kelembagaan UPI berupaya melengkapi berbagai sarana dan prasarana pembelajaran, laboratorium, dan sarana pendukung lainnya. Evaluasi kinerja prodi terhadap standar yang dipandang masih lemah harus segera dilakukan untuk memacu aspek tersebut, contohnya publikasi ilmiah dosen, IPK dan lama studi mahasiswa dan standar lainnya. Untuk prodi yang masih belum terakreditasi A, SPM, fakultas serta Sekolah Pascasarjana mendorong prodi untuk mengajukan reakreditasi lebih awal dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai akreditasi A.

4. Pada pemeringkatan level Asia, yaitu *QS Asian University Ranking (QS AUR)*, UPI menempati peringkat peringkat #501-550 di akhir Tahun 2019. Selain itu, pada pemeringkatan dunia *by subject*, UPI mencapai peringkat #251-300 *QS World University Ranking by Subject in Education*. Pencapaian ini menjadikan UPI sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk peringkat di *QS WUR by subject in education*.
5. Persentase dosen dengan jabatan Guru besar di UPI telah mencapai 10% target kinerja. Capaian tersebut berdasarkan perhitungan total 1.294 total dosen UPI. Perkembangan jumlah Guru Besar secara signifikan menunjukkan kenaikan sejak tahun 2017. Untuk tahun 2019, jumlah 126 dosen dengan jabatan Guru Besar terdiri dari 114 PNS, dosen dengan NIDK sebanyak 8 orang, dan Non NIDK 4 orang. Ketercapaian target kinerja peningkatan jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar tersebut tidak terlepas dari upaya UPI yang menetapkan beberapa kebijakan yang mendukung capaian jumlah Guru Besar.
6. Perkembangan jumlah dosen berkualifikasi S3 UPI mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perkembangan dosen kualifikasi S3 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 18 Grafik Perkembangan Dosen Kualifikasi S3

7. Jumlah sitasi karya ilmiah berafiliasi UPI yang tercatat pada *database Scopus* hingga Akhir Mei 2020 tercatat sebanyak 13.725. Jumlah sitasi ini telah melampaui target yang ditetapkan pada kontrak kinerja UPI-Kemendikbud Tahun 2020 sebesar 12.500 sitasi. Capaian jumlah sitasi UPI terus meningkat pesat bila dibandingkan pencapaian tahun-tahun sebelumnya.
8. Sejumlah prestasi membanggakan diraih dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa UPI. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia di UPI mampu bersaing daya saing baik ditingkat nasional maupun global.

Prestasi Dosen



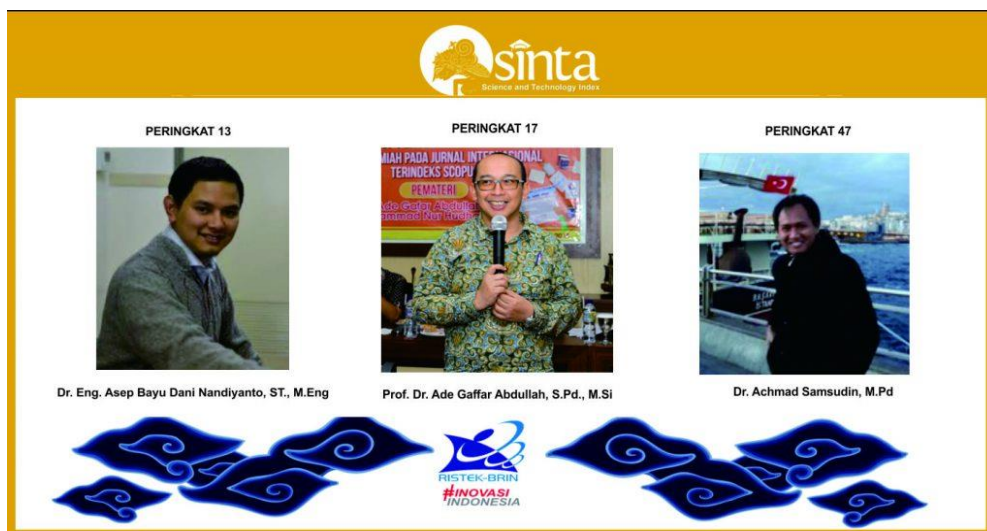
Pakar “Particle Technology” UPI, Dr.Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, Masuk List 2% Ilmuwan Paling Berpengaruh di Dunia

Belum lama ini Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng. ini juga masuk daftar 2 persen ilmuwan paling berpengaruh di dunia yang dirilis Stanford university bersama 40 ilmuwan universitas di Indonesia lainnya. Pengalaman risetnya tidak diragukan lagi dan saat ini sudah menerima 20 penghargaan nasional dan internasional.

Saat ini, beliau bersama timnya yang bergelut dalam topik riset “*particle technology*” yang diaplikasi dalam bidang sains, rekayasa, dan pendidikan ini mampu menghasilkan publikasi lebih dari 24 *article journal* per tahun, dan produktif publikasi di *scopus*.

Tiga dosen UPI meraih prestasi sebagai 50 peneliti terbaik Indonesia versi *Science and Technology Index* (SINTA) Kementerian Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional. Peringkat ke-13 dari 50 peneliti terbaik Indonesia versi SINTA Series 1 Tahun 2020 diraih oleh Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng. Merupakan tenaga dosen program studi kimia FPMIPA UPI dengan bidang keahlian nanoteknologi, kimia, serta teknik kimia.

Peringkat ke-17 diraih oleh Prof. Dr. Ade Gaffar Abdullah, S.Pd., M.Si. Merupakan dosen program studi pendidikan teknik elektro FPTK UPI. ia merupakan profesor/guru besar dalam bidang Ilmu Komputasi Energi. Peringkat ke-47 diraih oleh Dr. Achmad Samsudin, M.Pd. Merupakan tenaga dosen program studi pendidikan fisika FPMIPA UPI dengan bidang keahlian *conceptual change*, miskonsepsi, multimedia dalam pembelajaran fisika serta pendidikan fisika.



50 Peneliti terbaik Indonesia versi SINTA Series 1 Tahun 2020



Prof. Juju Masunah, PhD.
Penghargaan Academic Leader 2019
Bidang Seni dan Budaya



Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed.
Penghargaan Academic Leader 2019
Bidang Pendidikan



Dr. Hj. Ida Kaniawati, M.Si
Best Paper International Academic Conference



Syifaul Fuada, S.Pd., M.T. Dosen di Prodi Sistem Telekomunikasi, Kampus UPI di Purwakarta, menerima Sertifikat Penghargaan dari *Bussines Innovation Center* (BIC) berkaitan dengan terpilihnya karya inovasi Bersama timnya pada kompetisi “111 Karya Inovasi Indonesia Paling Prospektif 2019”. Karya tersebut berjudul **“e-Nelayan: Sistem Komunikasi Radio Jarak Jauh berbasis Teknologi LoRa yang terintegrasi dengan Smartphone untuk Mendukung Aktivitas Nelayan Ketika Melaut”,** dan karya kedua berjudul **“Perangkat Li-Fi untuk Internet yang Secure “.**

Prestasi Tenaga Kependidikan



Ela M., M. Pd.
10 Besar Pengelola
Keuangan Berprestasi
Tingkat Nasional
Tahun 2019



Aswari, A. Md.
10 Besar Arsiparis
Berprestasi
Tingkat Nasional
Tahun 2019



Dian Arya Susanti, S. Sos., M. T.
Pustakawan UPI menjadi juara III
Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional
Tahun 2019

Prestasi Mahasiswa

Tiga Mahasiswa UPI Juarai E-Malaysia Speaking Mind Competiton 2020. E-Malaysia Speaking Mind Competition (e-MSMC) 2020 adalah kompetisi bergengsi tingkat internasional. Kompetisi ini diselenggarakan pada 20 November 2020 dan merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan oleh Universiti Teknologi Mara (UiTM), Negeri Sembilan Branch, Kuala Pilah Kampus, Malaysia. Dalam kompetisi ini, para peserta bersaing menyajikan ringkasan hasil riset yang bertema “Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM)” dalam waktu 3 menit video presentasi. Terdapat 54 video presentasi dari Malaysia, Indonesia, Iraq, dan Vietnam yang berpartisipasi dalam kompetisi ini. Para peserta merupakan mahasiswa dari jenjang diploma, sarjana, magister, dan juga doktoral.



Juara 1: Yohannes (FPMIPA), Juara 4: Muhammad Rafi Anggara (FPTK) Juara 9: Amanah Mutmainah Idris (FPMIPA)

Dua mahasiswi Rosi Oktiani dan Risti Ragadhita mahasiswi Program Studi S1 Pendidikan Kimia dan Risti yang merupakan mahasiswi Program Studi Kimia mengantongi banyak jurnal publikasi terindex scopus dan Thomson Reuters. Rositelah menghasilkan 13 publikasi terindeks scopus (10 artikel jurnal, 1 *book chapter*, 2 prosiding konferensi). Sedangkan Risti, menghasilkan 12 publikasi terindeks scopus (9 artikel jurnal dan 3 prosiding konferensi).



Mahasiswa
Fisika UPI
Raih Medali
Pada IRCYS
2020

Mahasiswa Fisika meraih prestasi dan mempresentasikan karya terbaiknya pada kegiatan *International Research Competition for Young Scientist (IRCYS)* Tahun 2020. Prestasi yang telah diraih mahasiswa ini merupakan dedikasi terbaik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada tingkat internasional. Pada kompetisi IRCYS 2020, Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq meraih medali perunggu pada bidang *humanity studies college category*. Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq saat ini menduduki semester 5 pada Program Studi Fisika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) Universitas Pendidikan Indonesia. Pada IRCYS 2020, Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq mempresentasikan karya

terbaiknya tentang: “*science Learning Math and Science in Pandemic Era between Reality Demands & Wishes : Surveys on West Java Province Students, Parents, and Teachers*”



Pada kompetisi yang sama dengan kategori yang berbeda, Adrian Asyidiq dan Xorel Ivanov Monov tampil gemilang dengan meraih prestasi sebagai *achievement honorable mention*. Pada IRCYS 2020 kategori ini, Adrian Asyidiq dan Xorel Ivanov Monov mempresentasikan karya terbaiknya tentang: “*What 3 volt battery can do*”. Prima Fitri R dan Adrian Ashidiq mengikuti rangkaian kegiatan IRCYS 2020. Prestasi yang telah diraih mahasiswa pada ajang internasional IRCYS 2020 ini dibimbing oleh Dr. Selly Feranie. S.Pd.M.Si selaku dosen Program Studi Fisika FPMIPA UPI.

Kolaborasi empat orang mahasiswa UPI berhasil meraih dua penghargaan medali pada kegiatan *International Festival of Engineering Science and Technology (IFEST) Tunisia 2020*. Pada kompetisi IFEST Tunisia 2020, Adryan Ashidiq dan Jessy Manopo meraih medali perak kategori *engineering*. Adryan Ashidiq saat ini menduduki semester 5, sedangkan Jessy Manopo merupakan mahasiswa semester 7. Keduanya berasal dari Program Studi Fisika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) Universitas Pendidikan Indonesia. Pada IFEST Tunisia 2020, Adryan dan Jessy berhasil mempresentasikan karya ilmiah dengan judul : “*I can read your voice: a watch for hearing empairment people*”.

Medali kedua disumbangkan oleh Prima Fitri dan Fuji Lestari pada kegiatan IFEST Tunisia 2020. Prima Fitri dan Fuji Lestari meraih medali perunggu di bidang *Social Science*. Prima Fitri dan Fuji Lestari saat ini menduduki semester 5 pada Program Studi Fisika. Pada IFEST Tunisia 2020, Prima Fitri dan Fuji Lestari berhasil mempresentasikan karya ilmiah dengan judul : “*House of learning: alternative for learning Math and science in Pandemic area*”. IFEST merupakan ajang kompetisi internasional bergengsi yang diikuti oleh puluhan negara dan ratusan karya proyek penelitian dan invensi pada berbagai kategori, di antaranya kategori *physical science*, *enviromental science*, *social science*, *computer science*, *engineering*, *life and biologi*, *multimedia*, dan *mathematics*. I-FEST tahun ini diselenggarakan dengan menggunakan *online platform*.

Mahasiswa
Fisika UPI
Raih Medali
pada IFEST
Tunisia 2020

UPI Kembali Ukir Prestasi Dalam Peksiminas XV



PSM UPI mendapatkan predikat Juara 1 dalam ajang Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) ke-15 2020 pada kategori Vocal Group. ajang ini diselenggarakan oleh Kemendikbud dan Puspresnas. Tim PSM UPI yang di bimbing oleh Prof. Tri Indri Hardini, M.Pd. ini diwakili oleh: Debora Catherine Pranata, Refa Ziadul Wuzdan, Jihaan Fithriyyah, Shifa Amelia Qinthara, Mima Afifah Fajria Bawole, Muhammad Ramadhan Maulana A, Muhammad Isyam Yasdi, Christopher Regan, Ria Novitasari, dan Aldian Suryadi.

Prodi Ftv Upi
Raih Juara Dan
Berbagai
Nominasi Pada
Froyonion Film
Festival

Froyonion Film Festival merupakan ajang bergengsi bagi insan film milenial. Berdiri sejak 2017, Froyonion pada mulanya berada di bawah agensi iklan digital Froyo Story. Mengerjakan berbagai hal yang berkaitan dengan konten digital, Froyo Story juga kerap kali membuat kompetisi digital seperti vlog dan konten-konten lain di media sosial.

Pada festival tersebut, insan film muda Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berasal dari Prodi Film dan Televisi (FTV) ikut serta dalam kegiatan tersebut dengan mengangkat sebuah proyek berjudul “Thinking of Something Fun”. Ini merupakan salah satu proyek yang digarap langsung

oleh mahasiswa FTV UPI, disutradarai oleh Nanda Maulana (FTV’19) dengan beberapa mahasiswa lain sebagai tim produksi.

Pencapaian Prodi FTV UPI dalam ajang Froyonion Film Festival adalah sebagai berikut.

1. Best Supproting Actor (Rifqi sebagai Bombom)
2. Nominasi Best Actor (Dafril sebagai Dafril)
3. Masuk jajaran 10 film terbaik
4. Juara 1 di Festival Film Froyonion 2020

EShark ROK Cup merupakan kejuaran nasional karting bergengsi yang diadakan setiap tahun. Kegiatan

Tim Karting Kompetitif UPI Juara III
pada Eshark Rok CUP 2020

ini digelar di Sentul International Karting Circuit (SIKC), Bogor. Tim Karting Kompetitif UPI berhasil meraih juara III pada kompetisi ini. Tim yang terdiri dari (1) Srityono, M.Pd. (Dosen Pembimbing UKM Kompetitif), (2) Ramdani, (3) Rosidin, (4) Hanopa Abdul H., (5) Adi Kurniawan, (6) Nopal Iskandar, (7) Abdul Mughni, (8) Oka Ismiyanto, (9) Asep Muhidin, dan (10) Ibnu Sina, berhasil menjadi Juara III pada ajang tersebut melalui kategori Gearbox Nasional Universitas.





2020

1

1. PSM UPI kembali menorehkan prestasi tingkat nasional dan berhasil membawa medali emas pada kompetisi 14th National Folklore Festival yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020.

2020



2

2. Mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam, FPEB meraih juara dan mengukir prestasi dengan kategori BEST DISCUSSION paper di event IESCO - Islamic Economics Competition di UNIDA Gontor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

3. Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV), Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Adzkia Zahwa Azizah, berhasil meraih Juara 1 dalam Kompetisi Video Instagram Tingkat Nasional oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (Bawaslu RI).



3



4. Mahasiswa UPI meraih prestasi sebagai The Best Presentation dan Juara 2 pada ajang Semar Essay Competition yang dilaksanakan pada 5 – 7 Maret di Universitas Sebelas Maret, Surakarta.



5. PSM UPI berhasil meraih tiga anugerah “Rhapsodie Indonesia Choir Festival 2019”
6. Terbaik 1 Cabang Hifdzil Quran 30 Juz, MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional XVI tahun 2019 di Unsyiah Banda Aceh



7. Tim UKM Dayung UPI meraih 3 Medali Emas, 1 Medali Perak, dan 2 Medali Perunggu dalam Perlombaan Varsity Boat Race Malaysia
8. Mahasiswa UPI Raih 1 Medali emas, 1 perak, dan 3 Perunggu POMNAS XVI
9. UKM LEPPIM meraih posisi pertama dalam ajang Scientific Article Competition (SAICO)





10



11



12

10. Mahasiswa Prodi Pendidikan Multimedia Kampus UPI di Cibiru meraih juara 3 Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)
11. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP Juara 2 Lomba Esai Pendidikan tingkat Nasional dalam FITK Festival 2019
12. Mahasiswi UPI meraih medali emas pada kejuaraan Nasional Taekwondo antar Mahasiswa
13. UKM LEPPIM juara III ajang Paper Cendekia Nasional pada acara Research Days 2019



13



14



15



16

14. Tim Sepakbola UPI juara 1 pada event Liga Berjenjang U-21 Piala Menpora 2019
15. UKM LEPPIM meraih juara 2 ajang Soedirman Scientific Competition (SSC)
16. Juara 1 dan Best Team of Open Discussion Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional Sharia Innovation Paper Competition (SHIFT)

17



17. Tim KARKASA CONSTRUCTION Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK berhasil menjadi Juara I dalam lomba INTERNATIONAL TENDER COMPETITION di ITB Civil Engineering Expo 2019 (ICEE 2019)

18. Tim Bumi Siliwangi 4 Turangga Cheta EV7 Urban Concept Battery Electric, di bawah bimbingan Sriyono, M.Pd., berhasil mengulang sejarah dengan menjadi juara dalam ajang kompetisi Shell Eco-Marathon Asia 2019 (SEM Asia 2019). SEM Asia 2019 dilaksanakan di Sepang International Circuit, Malaysia pada 29 April hingga 2 Mei 2019



18



19

19. Tim Futsal Putri UPI juara untuk ke-5 kalinya dalam ajang kompetisi yang sama ajang 14th UiTM International Sports Fiesta (UiSF) 2019 di Universiti Teknologi MARA, Shah Alam, Selangor, Malaysia

9. Sekaitan dengan kinerja inovasi beberapa prototipe industri dikembangkan oleh UPI. Beberapa prototipe industri yang telah dikembangkan tersebut diantaranya: (1) *Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator* (ICMLS) versi 2.0. (2) *Mass Concrete Blade/concrete mixer blade* (komponen pembuatan beton). (3). *Incinerator* (alat atau mesin pembakar sampah). (4) Mobil Listrik (Turangga Pandita)

1. *Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator* (ICMLS) versi 2.0.

Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator (ICMLS) versi 2.0. adalah miniatur laboratorium yang mobile sebuah produk inovatif di era industri 4.0, buah karya Peneliti Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPI yang diinisiasi Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., MCE., dengan anggota Tata Risdian R, ST., M.Pd., dan D. Sudjana, BE.



**Gambar 19 Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., MCE.
saat presentasi ICMLS**

Produk ICMLS versi 2.0 sudah tercatat dalam Scopus dan terdaftar hak patennya di LPPM UPI. Produk ini sudah divalidasi oleh tim peneliti dari Tsuru University, Jepang dan *Japan University of Economics Shibuya Campus* oleh Prof. Y. Honda. Diharapkan, produk ini mendapatkan *brand* dari universitas tersebut dan bisa di *adopt* oleh semua guru-guru dan dipelajari untuk bagaimana membuat kembali ICMLS dengan versi yang lebih modern sebagai jawaban dari sejumlah indikator dan tantangan revolusi industri 5.0. Pengoperasian ICMLS memanfaatkan *mobile*

phone controller melalui *bluetooth settings control* dan menggunakan *card vin number* sebagai *open key*.



Gambar 20 Produk ICMLS versi 2.0

Produk ICMLS sudah mendapat dukungan dari industri, salah satunya adalah PT. INTI, sebuah perusahaan elektronik terkemuka di Indonesia. Melalui dukungannya, ICMLS sudah memperoleh standar baku produk dalam jumlah yang banyak atau pabrikasi/ industri. Produk ini juga sudah diperkenalkan ke Dinas Pendidikan Provinsi hingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sebanyak 3000 SMK sudah siap mengadopsi produk ini dan diharapkan menjadi solusi bagi para siswa SMK dalam kegiatan praktikum. Mereka tidak lagi ramai-ramai menggunakan sejumlah infrastruktur yang mahal dan banyak di laboratorium. ICMLS mampu menekan biaya tersebut hingga 75%. contohnya biaya untuk pengadaan *server* dan computer *client*. Siswa bisa lebih terkontrol dan terpantau progress-nya. Dari 19 uji kompetensi, bisa dilakukan dengan 1 alat ICMLS.

2. *Mass Concrete Blade* dari *White Cast Iron*

Concrete Mixer Blade adalah komponen yang sangat vital dalam proses pembuatan beton, komponen ini memerlukan sifat – sifat yang tahan aus dan keras karena didalam pengoprasiaannya bergesekan langsung dengan material untuk membuat beton. PT.

Wijaya Karya Beton selaku BUMN yang memproduksi beton untuk keperluan konstruksi di Indonesia adalah salah satu perusahaan yang telah meminta untuk pembuatan *concrete mixer blade* produksi dalam negeri. Hasil pengujian UPI bahwa komponen ini terbuat dari besi tuang putih standar material ASTM A532 grade 2B. UPI bekerja sama dengan BBLM telah memiliki kemampuan untuk membuat besi tuang putih. Karena kebutuhan beton cukup besar, maka kebutuhan komponen *concrete mixer blade* semakin tinggi, untuk memenuhi kebutuhan komponen tersebut, PT. Wijaya Karya Beton masih mengimpor komponen – komponen tersebut dari Jepang dan Malaysia. PT. Wijaya Karya Beton memiliki keinginan memenuhi komponen ini dari produksi dalam negeri agar komponen menjadi lebih ekonomis. Dari hasil penelitian material tersebut didapatkan kekerasan yang sangat baik yaitu sebesar 585 *hardness brinell* dan juga sudah didapatkan prototipe yang sesuai dengan kebutuhan.

Perusahaan di Indonesia umumnya masih perlu mengimpor barang yang dibutuhkan pabrik di Indonesia guna mendukung proses produksi, namun demikian pemerintah juga berupaya mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Besaran penggunaan produk dalam negeri ditunjukkan oleh Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). TKDN adalah besaran kandungan yang berasal dari dalam negeri, yakni Indonesia, pada barang, jasa serta gabungan barang dan jasa. Ketentuan tentang TKDN bersifat wajib untuk sejumlah kegiatan produksi sehingga setiap perusahaan, terutama perusahaan berskala nasional dan internasional harus mengikutinya.



Gambar 21 Concrete Mixer Blade yang terbuat dari Ni-Hard untuk substitusi Impor

3. *Incinerator*

Incinerator merupakan mesin pembakar sampah aman dan ramah lingkungan yang dikembangkan UPI. Beberapa model mesin *incinerator* diketahui masih banyak memiliki kelemahan yaitu menghasilkan asap. Sehingga, masalah asap hasil pembakaran sampah ini sering dikhawatirkan banyak pihak menjadi masalah polusi udara. Pembuatan *incinerator* sendiri didasari atas hasil implementasi KKN Pembelajaran Kolaboratif yang berorientasi pada 3R untuk sampah sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. *Incinerator* yang dikembangkan UPI diberinama Ha-Run is-1 atau Hawu Runtah Incinerator Seri Ke-2. *Incinerator* UPI dibuat bersama PT. Mega Steel Bandung.



Gambar 22 Proses Pembuatan Incinerator

Penggunaan *incenarator* salah satunya pada kegiatan KKN Tematik Citarum Harum untuk penanganan sampah yang ada di bantaran Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum.

4. Mobil Listrik Kampus (Turangga Pandita)

UPI saat ini masih melakukan pengembangan mobil hemat energi dan ramah lingkungan. Kendaraan yang dirancang untuk mobilitas terbatas dalam lingkungan kampus tersebut dengan menggunakan energi listrik.



Gambar 23. Proses Pembuatan Prototipe Mobil Listrik Turangga Pandita

Merujuk upaya yang sudah dilakukan untuk mencapai prototipe industri, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh UPI. Walaupun di UPI telah banyak menghasilkan prototipe melalui riset multi tahun terutama di bidang *science* dan teknologi. Namun prototipe itu belum maksimal dikembangkan menjadi suatu inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Salah satu kendalanya adalah belum terbangunnya komunikasi dan kerjasama dengan industri, sehingga prototipe itu belum ditindaklanjuti dalam serangkaian uji kelayakan industri dan uji kelayakan massal.

Perlu dibangun kerjasama yang saling menguntungkan antara UPI dengan industri untuk melahirkan produk riset yang dapat diproduksi bersama industri. Perlu ada program khusus yang dapat mendorong peningkatan inovasi hasil penelitian yang dapat mendekatkan hasil penelitian dengan dunia industri, sehingga terjalin kemitraan antara UPI dengan industri dalam memproduksi suatu barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti suatu hasil penelitian dapat diproduksi bersama industri adalah hasil penelitian yang telah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi di atas tujuh (TKT>7).

Sekarang ini penguatan kerjasama antara perguruan tinggi dengan industri telah didorong oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan, misalnya industri yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi untuk memproduksi suatu produk hasil riset perguruan tinggi atau hasil riset bersama perguruan tinggi dengan

industri akan diberi insentif berupa keringan atau pembebasan pajak. Bagi UPI kebijakan ini harus dimanfaatkan secara optimal agar prototipe yang telah dihasilkan oleh para periset UPI dapat didorong untuk diproduksi bersama industri. Demikian juga UPI harus memanfaatkan program-program yang ditawarkan oleh Dirjen Inovasi Kemenristekdikti yang mendorong hasil riset perguruan tinggi dapat diproduksi bersama industri seperti Program Inovasi Industri.

10. Dalam bidang inovasi, UPI mengembangkan inovasi dalam bidang pendidikan maupun nonpendidikan sebagai hasil keluaran riset, diantaranya.

A. *Cool Roofs*

Cool Roof adalah teknologi yang diaplikasikan pada atap yang didesain untuk memantulkan lebih banyak sinar matahari dan menyerap lebih sedikit panas dari pada atap standar. *Cool Roofs* dibuat dari jenis cat yang sangat reflektif (dapat memantulkan lebih banyak sinar matahari). Hampir semua jenis bangunan dapat memperoleh manfaat dari *Cool Roofs*. Sekaitan dengan implementasi kinerja inovasi tersebut, Kota Tangerang menjadi pilot project antara akademisi, pemerintah dan industri. Pada tahun 2019, PT. Mayora Indah Tbk menjadi salah satu industri yang pioneer untuk mengikuti project tersebut. Proyek ini diharapkan memberikan alternatif secara nyata bagi penurunan emisi CO₂ melalui pengurangan penggunaan energi listrik terutama pada penggunaan penghawaan buatan (AC).

B. Sport Supplements Berbahan Baku Kunyit dengan Metode Nanotechnology (Nanocurcumin)

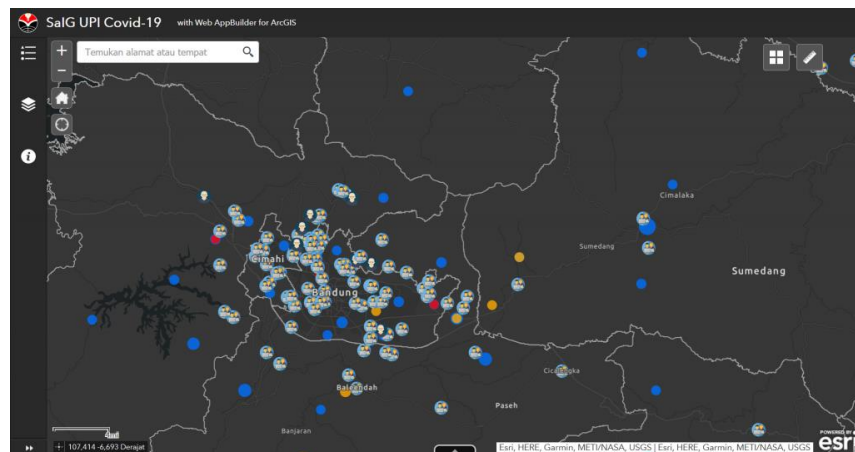
Kunyit (turmeric / curcuma longa) merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang banyak dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Tanaman diduga mempunyai efek meningkatkan mitokondria biogenesis pada otot (pembentukan mitokondria). Mitokondria sangat penting dalam dunia olahraga karena merupakan *power house* atau tempat pembentukan energi yang diperlukan sewaktu berolahraga. Tujuan inovasi ini adalah menciptakan sebuah energi bars yang merupakan *sport supplement* yang mengandung kunyit untuk meningkatkan performa pelaku olahraga. Pemanfaatan kunyit dalam hal ini curcumin sebagai *ergogenic aids* dibuktikan melalui beberapa penelitian. Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kombinasi antara pemberian curcumin dan latihan daya tahan (*endurance training*) berpotensi untuk mempercepat biogenesis pada mitokondria yang berada di dalam otot rangka (*skeletal muscle*) dengan cara meningkatkan level cAMP (*cyclic adenosine monophosphate*).

Kinerja Inovasi Penanganan COVID-19



Pembuatan Bilik (Chamber) Sterilisasi Berteknologi Nano dalam rangka penanggulangan Covid-19

Pembuatan *Nano Cabin Healing* berfungsi untuk meningkatkan imunitas manusia dan pengobatan paru-paru melalui sistem *Teknologi Nano Droplet Injection*. Sistem ini merupakan perpaduan dari teknik *Nanosains* dan *Nano Fluid* yang merujuk pada sistem respirasi manusia. Melalui *Nano healing* untuk COVID-19, Asma, TBC, bronchitis, paru obstruksi kronis, ISPA ini maka di masa darurat wabah covid-19



Mahasiswa Sains Informasi Geografi UPI buat peta persebaran Covid-19 berbasis Webgis. Peta persebaran ini dibuat berbasis WebGIS dengan dukungan ESRI. WebGIS merupakan aplikasi Geographic Information System (GIS) yang dapat dijangkau secara daring melalui internet.

11. Terkait peningkatan kualitas pengelolaan jurnal, saat ini UPI telah memiliki 2 jurnal internasional terindeks *scopus*. Kedua jurnal tersebut adalah *Indonesian Journal of Applied Linguistics* dan *The Indonesian Journal of Science and Technology*. Sementara itu 40 jurnal UPI lainnya terindeks SINTA Kemenristekdikti, diantaranya EDULIB, JPIS, Jurnal Administrasi Pendidikan, *Pedagogy of Social Studies*, SOSIETAS, Francisola, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, dll.

Tabel 18. Jurnal Nasional UPI terakreditasi SINTA

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
1	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	http://ejournal.upi.index.php/IJAL	S1
2	Indonesian Journal of Science and Technology	https://ejournal.upi.edu/index.php/ijost	S1
3	International Journal of Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/ije	S2
4	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	http://ejournal.upi.index.php/aset	S2
5	Jurnal Pengajaran MIPA	http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa	S2
6	Jurnal Geografi Gea	https://ejournal.upi.edu/index.php/gea	S3
7	Journal of Science Learning	https://ejournal.upi.edu/index.php/jslearning	S3
8	Mimbar Sekolah Dasar	https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar	S3
9	Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy	S3
10	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	https://ejournal.upi.edu/index.php/penjas	S3
11	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar	https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora	S3
12	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI	S3
13	JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)	https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis	S3
14	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP	S3
15	Edulib : Journal of Library and Information Science	https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib	S3
16	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK	S3
17	Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini	S3
18	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik	S3
19	JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling	https://ejournal.upi.edu/index.php/JOMSIGN	S3
20	Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya	https://ejournal.upi.edu/index.php/wafi	S3

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
21	Francisola : Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises	https://ejournal.upi.edu > index.php > FRANCIS	S3
22	Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi	https://ejournal.upi.edu > index.php > manaierial	S4
23	Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan	https://ejournal.upi.edu > index.php > pedagogia	S4
24	Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah	https://ejournal.upi.edu > index.php > historia	S4
25	Metodik Didaktik: Jurnal pendidikan Ke-SD-an	https://ejournal.upi.edu > index.php > MetodikDidaktik	S4
26	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)	https://ejournal.upi.edu > index.php > jpmanper	S4
27	Lokabasa : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya	https://ejournal.upi.edu > index.php > lokabasa	S4
28	Edutech : Jurnal Teknologi Pendidikan	https://ejournal.upi.edu > index.php > edutech	S4
29	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan	https://ejournal.upi.edu > index.php > JPAK	S4
30	Japanedu : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang	https://ejournal.upi.edu > index.php > japanedu	S4
31	INVOTEC	https://ejournal.upi.edu > index.php > invotec	S4
32	Jurnal Penelitian Pendidikan	https://ejournal.upi.edu > index.php > JER	S4
33	Jurnal Administrasi Pendidikan	https://ejournal.upi.edu > index.php > JAPSPs	S5
34	Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis	https://ejournal.upi.edu > index.php > strategic	S5
35	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	https://ejournal.upi.edu > index.php > JTIKOR	S5
36	Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation	https://ejournal.upi.edu > index.php > Jithor	S5
37	TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	https://ejournal.upi.edu > index.php > tegar	S5
38	International Journal Pedagogy of Social Studies	https://ejournal.upi.edu > index.php > pips	S5
39	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis	https://ejournal.upi.edu > index.php > mdb	S5
40	SOSIETAS	https://ejournal.upi.edu > index.php > sosietas	S5



Gambar 24. Beberapa Jurnal UPI terindeks Scopus dan SINTA

12. Sebagai upaya membangun dan meningkatkan jejaring UPI di tingkat nasional maupun global, selama kurun waktu tahun 2019, UPI telah menjalin berbagai kerja sama dengan berbagai universitas, lembaga/institusi baik dalam bidang pendidikan, riset, maupun kerja sama kelembagaan lainnya. Beberapa bentuk kerja sama diantaranya:
 - a. Sejumlah prodi telah melakukan berbagai kerja sama yang melibatkan berbagai lembaga mitra khususnya universitas di luar negeri. Diantara universitas yang

- menjalin kerja sama tersebut diantaranya, Hiroshima University, University of Wollongong, University of the Assumption, University of Florida, University Malaya, UPSI Malaysia, University of Kitakyushu Japan, Chiba University Japan, IPG Khas Kuala Lumpur, Chemical School of Science USM, Shizuoka University, Magdeburg University German, dan masih banyak institusi/lembaga lainnya.
- b. Sejumlah kerja sama dalam negeri dilaksanakan dengan berbagai perguruan tinggi, sekolah, lembaga pemerintah, maupun swasta. Diantara kerja sama tersebut meliputi bidang pendidikan, pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Beberapa universitas, lembaga/institusi tersebut diantaranya ITB, UNPAD, UIN, Universitas Brawijaya, PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, LIPI, BATN, Pertamina, Krakatau Stell, dll.
 - c. UPI menjadi *hosted* dalam mengembangkan kerangka kerja kualifikasi guru dan standar pendidikan guru se-ASEAN. UPI didaulat sebagai pusat koordinasi untuk pengembangan standar dan kerangka kualifikasi tersebut. Hal ini merupakan hasil resolusi *Association of Southeast Asian Teacher Education Network* (AsTEN) yang ditetapkan di Bangkok. Tercatat tujuh dari sepuluh negara ASEAN mengirim perwakilnya dalam rangka mematangkan rancangan kerangka kerja bagi kualifikasi guru dan standar pendidikan guru se-ASEAN. Ketujuh negara tersebut, diantaranya Brunei Darussalam, Filipina, Kamboja, Myanmar, Singapura, Vietnam dan Indonesia.
 - d. Mahasiswa calon guru UPI mendapat pengalaman mengajar pada sekolah-sekolah di ASEAN dalam rangka penyiapan sumber daya pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini merupakan hasil kerja sama dengan kedutaan Indonesia di ASEAN dan SEAMEO.
 - e. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan mahasiswa UPI melalui studi lanjut dan/atau *sandwich* program luar negeri. Sementara untuk peningkatan atmosfer akademik UPI dilakukan melalui *visiting lecturer* dari luar negeri.
 - f. Peningkatan citra UPI melalui kegiatan KKN Tematik, hasil kerjasama dengan Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA).
13. Sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan pengelolaan anggaran, selama kurun 2008-2019 UPI selalu memperoleh predikat “Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*)”.

G. Rencana Kegiatan

Rencana program dan kegiatan RKA UPI Tahun 2021 PTN BH terlihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Rencana Kegiatan Berdasar Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.Indikator KinerjaSatuan			Biaya					Selain APBN	Total Biaya
			APBN						
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTN BH	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Pinjaman			
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat						25,098,410,777	25,098,410,777
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	221,422,989,000	-				100,000,000,000	321,422,989,000
3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%		-				56,751,874,156	56,751,874,156
4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%						19,727,331,607	19,727,331,607
5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%						52,048,733,539	52,048,733,539
6	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%						80,713,262,187	80,713,262,187
7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%		2,300,000,000		92,274,631,969			94,574,631,969
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%		29,979,268,373				-	29,979,268,373
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%		40,651,733,627				76,340,378,463	116,992,112,090
10	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per		25,500,000,000				44,482,535,955	69,982,535,955
			221.422.989.000	98.431.002.00		92.274.631.969	455.162.526.684	867.291.149.653	

H. Sarana dan Prasarana

Rencana pengadaan sarana dan prasarana penunjang tridharma dalam pelaksanaan RKA Tahun 2021 UPI PTN BH terlihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Investasi 2021

NO	Sarana dan Prasarana	Anggaran (Rp)
A	APBN	<u>92.274.631.969</u>
1	PHLN	92.274.631.969
B	Selain APBN (NonPNBP)	<u>25.098.410.777</u>
1	Pembangunan fisik	
2	Peralatan dan mesin	25.098.410.777
TOTAL		117.373.042.746

I. Biaya dan Sumber Pembiayaan

1. Biaya

Tabel 21. Biaya

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2019	TOTAL BIAYA 2020	TOTAL BIAYA 2021	2021							
				Belanja Pegawai		Honor/Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Biaya	Biaya	Volume
E.1.1. BIAYA (GAJI DAN TUNJANGAN PNS)	222.263.674.000	221.422.989.000	221.422.989.000	221.422.989.000							
1. BIAYA DOSEN PNS	160.506.758.080	171.424.122.263	171.424.122.263	177.899.560.059							
A. Gaji dan Tunjangan	84.959.359.180	88.816.126.720	88.816.126.720	96.994.109.669	1.197	Pegawai					
B. Tunjangan Jabatan Akademik	-	-	-	-		Pegawai					
C. Tunjangan Profesi	51.847.285.000	55.689.575.000	55.689.575.000	52.849.532.000	1.105	Pegawai					
D. Tunjangan Kehormatan	14.058.187.000	15.224.880.000	15.224.880.000	16.923.330.000	102	Pegawai					
E. Uang Makan	9.641.926.900	11.693.540.543	11.693.540.543	11.132.588.390	1.197	Pegawai					
F. Honorarium	-	-	-	-		Pegawai					
2. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN PNS	61.756.915.920	49.998.866.737	49.998.866.737	43.523.428.940	1.150	Pegawai					
A. Gaji dan Tunjangan	53.807.170.820	44.181.876.280	44.181.876.280	37.210.990.331	575	Pegawai	-	-	-	-	-
B. Uang Makan	7.949.745.100	5.816.990.457	5.816.990.457	6.312.438.610	575	Pegawai	-	-	-	-	-
E.1.2. BIAYA (BPPTNBH)	95.669.507.504	92.892.720.000	98.431.002.000	40.651.733.627				2.300.000.000		55.479.268.373	
1. OPERASIONAL	56.712.393.537	62.701.851.000	55.479.268.373	-		-		-		55.479.268.373	
A. Pendidikan	375.383.890	3.000.000.000	-	-		-		-		-	
A.1 Bahan/Kegiatan Praktikum	375.383.890	3.000.000.000	-	-		-		-		-	
A.2 Pemeliharaan peralatan laboratorium			-	-		-		-		-	
B. Penelitian	23.325.027.504	28.200.000.000	25.000.000.000	-		-		-		25.000.000.000	
B.1 Penelitian sumber dana Ristekdikti	23.325.027.504	28.200.000.000	25.000.000.000	-		-		-		25.000.000.000	
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	135.700.000	197.800.000	500.000.000	-		-		-		500.000.000	
C.1 PkM sumber dana Ristekdikti	135.700.000	197.800.000	500.000.000	-		-		-		500.000.000	
D. Manajemen	32.876.282.143	31.304.051.000	29.979.268.373	-		-		-		29.979.268.373	
D.1 Langganan Daya Dan Jasa	23.295.100.000	28.105.276.000	26.806.068.373	-		-		-		26.806.068.373	
1. Listrik, air, telp	6.600.000.000	6.600.000.000	6.000.000.000	-		-		-		6.000.000.000	12 Bulan
2. Sewa jaringan internet (bandwidth)	5.000.000.000	5.998.644.000	4.863.000.000	-		-		-		4.863.000.000	1 Paket
3. Cleaning service	11.695.100.000	15.506.632.000	15.943.068.373	-		-		-		15.943.068.373	1 Paket

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2019	TOTAL BIAYA 2020	TOTAL BIAYA 2021	2021							
				Belanja Pegawai		HonorTerkaitKegiatan/Tim		BelanjaModal		BelanjaBarang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Biaya	Biaya	Volume
D.2. Pemeliharaan Sarana Prasarana	8.549.113.800	3.198.775.000	3.173.200.000	-		-		-		3.173.200.000	
1. Pemeliharaan kendaraan roda 4	64.875.000	-	-								
2. Pemeliharaan peralatan kantor	99.081.450	-	-								
3. Pemeliharaan gedung	3.735.157.350	-	-								
4. Pengolahan air (WTP)	700.000.000	698.775.000	673.200.000							673.200.000	1 Paket
5. World Class University (WCU)		2.500.000.000	2.500.000.000							2.500.000.000	1 Paket
6. Rehab Gedung Ahmad Sanusi	1.900.000.000		-								
7. Rehab gedung pertemuan PWK	1.000.000.000		-								
8. Rehab gedung FPMIPA	1.050.000.000		-								
D.3. Bahan Habis	1.032.068.343	-	-							-	
1. ATK dan Bahan habis	1.032.068.343		-								
2. BIAYA DOSEN DAN TENDIK NON PNS	26.243.632.875	17.050.869.000	40.651.733.627	40.651.733.627							
A. Gaji dan Tunjangan	19.210.564.875	17.050.869.000	30.332.830.627	30.332.830.627	784	Pegawai					
B. Uang Makan	7.033.068.000		7.320.103.000	7.320.103.000	784	Pegawai					
C. Asuransi BPJS untuk pegawai non PNS			2.998.800.000	2.998.800.000							
3. INVESTASI	12.713.481.092	13.140.000.000	2.300.000.000					2.300.000.000			
A. Peralatan dan Mesin	12.713.481.092	13.140.000.000	2.300.000.000	-		-		2.300.000.000	1 paket	-	
A.1.Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	5.156.346.392	6.000.000.000	-								
A.2. Pengadaan bahan pustaka	1.119.864.260	500.000.000	-								
A.3. Langganan e-journal	2.000.000.000	2.290.000.000	2.300.000.000					2.300.000.000	1 paket		
A.4. Pengadaan peralatan laboratorium	4.348.170.440	4.350.000.000	-								
A.5. Meubelair dan alat penunjang pendidikan	-	-	-								
A.6. Pengadaan Peralatan Kerumahtanggaan	89.100.000	-	-								
4. PENGEMBANGAN											
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi											
B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan											
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH											
D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah											

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2019	TOTAL BIAYA 2020	TOTAL BIAYA 2021	2021							
				Belanja Pegawai		HonorTerkaitKegiatan/Tim		BelanjaModal		BelanjaBarang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Biaya	Biaya	Volume
E.1.3. BIAYA (PINJAMAN)		13.196.690.000	92.274.631.969					92.274.631.969			
1. INVESTASI (PHLN)		13.196.690.000	92.274.631.969					92.274.631.969	1	Paket	
E.1.4. BIAYA (SELAIN APBN)	598.743.312.712	576.214.625.933	455.162.526.684	100.000.000.000				42.263.588.510		288.784.156.223	
1. OPERASIONAL	378.095.621.339	369.075.696.041	201.675.003.905	-				-		177.859.821.954	
A. Pendidikan	188.429.748.782	188.562.379.902	56.751.874.156							32.936.692.205	
A.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	53.942.327.260	53.942.327.260	54.380.269.156							54.380.269.156	1 tahun
A.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	2.550.264.000	2.550.264.000	2.371.605.000							2.371.605.000	1 tahun
A.3 Peningkatan dan implementasi kerjasama akademik	125.936.035.522	125.936.035.522	-							-	1 tahun
A.4 Pengembangan inovasi hasil riset untuk pembelajaran	2.411.031.000	2.507.472.240	-							-	1 tahun
A.5 Pengembangan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya	904.747.000	940.936.880	-							-	1 tahun
A.6 Pengembangan perpustakaan sebagai learning resource centre	2.685.344.000	2.685.344.000	-							-	1 tahun
B. Penelitian	43.030.824.550	44.352.776.050	25.304.603.725							25.304.603.725	
B.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional	17.382.827.500	18.078.140.600	23.326.870.725							23.326.870.725	1 tahun
B.2 Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	2.142.600.700	2.142.600.700	1.373.133.000							1.373.133.000	1 tahun

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2019	TOTAL BIAYA 2020	TOTAL BIAYA 2021	2021							
				Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Biaya	Biaya	Volume
B.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	7.839.436.350	7.839.436.350	604.600.000							604.600.000	1 tahun
B.4 Peningkatan jumlah penelitian	14.755.760.000	15.345.990.400	-							-	1 tahun
B.5 Peningkatan riset dan publikasi kolaborasi	910.200.000	946.608.000	-							-	1 tahun
C. Pengabdian kepada Masyarakat	6.997.140.800	7.277.026.432	19.177.932.230							19.177.932.230	
C.1 Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	6.997.140.800	7.277.026.432	19.058.607.230							19.058.607.230	1 tahun
C.2 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	-	-	119.325.000							119.325.000	1 tahun
D. Kemahasiswaan	35.206.661.919	35.206.661.919	19.727.331.607							19.727.331.607	
D.1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	8.919.353.419	8.919.353.419	5.485.316.600							5.485.316.600	1 tahun
D.2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan	2.324.876.000	2.324.876.000	13.777.403.007							13.777.403.007	1 tahun
D.3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	20.526.890.000	20.526.890.000	464.612.000							464.612.000	1 tahun
D.4 Peningkatan raihan prestasi	2.688.550.000	2.688.550.000	-							-	1 tahun
D.5 Peningkatan kerjasama dan peranan alumni	746.992.500	746.992.500	-							-	1 tahun

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2019	TOTAL BIAYA 2020	TOTAL BIAYA 2021	2021							
				Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Biaya	Biaya	Volume
E. Manajemen	78.399.028.438	65.517.989.671	80.713.262.187							80.713.262.187	
E.1 Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	78.399.028.438	65.517.989.671	80.713.262.187							80.713.262.187	1 tahun
F. Pemeliharaan/perbaikan	26.032.216.850	28.158.862.067	-							-	
F.1 Pemeliharaan/perbaikan	26.032.216.850	28.158.862.067	-								
2. BIAYA DOSEN DAN TENDIK NON PNS	-	15.536.492.000	-	-							
A. Gaji dan Tunjangan		6.533.424.000	-	-							
B. Uang Makan		7.033.068.000	-	-							
C. Asuransi BPJS untuk pegawai non PNS		1.970.000.000	-	-							
3. SARANA DAN PRASARANA	85.882.259.100	48.550.481.179	25.098.410.777					25.098.410.777			
A. Pembangunan fisik	59.220.388.100	42.781.000.000	-								
B. Peralatan dan mesin	20.161.871.000	5.369.481.179	25.098.410.777					25.098.410.777	1	tahun	
C. Pengadaan tanah	6.500.000.000	400.000.000	-								
4. PENGEMBANGAN	38.200.254.540	38.486.778.980	111.223.934.269							110.924.334.269	
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	25.483.569.040	25.483.569.040	30.976.133.100							30.976.133.100	
A.1 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi	13.464.111.190	13.464.111.190	15.597.939.100							15.597.939.100	1 tahun
A.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas	3.637.480.360	3.637.480.360	237.392.000							237.392.000	1 tahun
A.3 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	8.381.977.490	8.381.977.490	15.140.802.000							15.140.802.000	1 tahun

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2019	TOTAL BIAYA 2020	TOTAL BIAYA 2021	2021							
				Belanja Pegawai		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Biaya	Biaya	Volume
B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	7.163.111.000	7.449.635.440	76.340.378.463	-				-		76.040.778.463	
B.1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	7.163.111.000	7.449.635.440	76.340.378.463							76.340.378.463	1 tahun
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH	5.553.574.500	5.553.574.500	3.907.422.706	-				-		3.907.422.706	
C.1 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	4.235.882.500	4.235.882.500	3.907.422.706							3.907.422.706	1 tahun
C.2 Pembinaan keagamaan	1.074.292.000	1.074.292.000	-							-	
C.3 Pengembangan museum pendidikan sebagai pusat belajar	243.400.000	243.400.000	-							-	
D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah											
5. REMUNERASI	80.000.000.000	87.400.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000							
A. Insentif Dosen	50.250.000.000	52.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	1.704	Orang					
B. Insentif Tenaga Kependidikan	29.750.000.000	35.400.000.000	40.000.000.000	40.000.000.000	1.392	Orang					
6. DANA ABADI UNIVERSITAS (akan digunakan apabila terjadi force major)	16.565.177.733	17.165.177.733	17.165.177.733					17.165.177.733			
Grand Total (Biaya Gaji dan Tunjangan PNS+ BPPTNBH+ Pinjaman+ Selain APBN)	916.676.494.216	903.727.024.933	867.291.149.653	362.074.722.627	-	-	-	-	-	136.838.220.479	-

2. Sumber Pembiayaan

Tabel 22. Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan	Realisasi 2019	Target 2020	Target 2021
APBN	317.933.181.504	327.512.399.000	412.128.622.969
A. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	222.263.674.000	221.422.989.000	221.422.989.000
B. BPPTNBH	72.208.780.000	64.494.920.000	72.931.002.000
C. Alokasi Pendanaan selain Setjen			
• Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan			
• Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti	23.460.727.504	28.397.800.000	25.500.000.000
• Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti			
• Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan			
• Ditjen Penguatan Inovasi			
D. Pinjaman	-	13.196.690.000	92.274.631.969
SELAIN APBN	598.743.312.712	576.214.625.933	455.162.526.684
A. Dana Masyarakat	86.216.948.541	60.211.747.000	42.546.911.951
B. Biaya Pendidikan	356.392.268.500	335.753.327.000	322.126.187.000
C. Pengelolaan Dana Abadi	16.565.177.733	17.165.177.733	17.165.177.733
D. Usaha PTN BH	28.599.786.344	37.432.118.200	6.547.572.000
E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	110.969.131.594	125.652.256.000	66.776.678.000
F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH	-	-	-
G. APBD	-	-	-
H. Pinjaman	-	-	-
I. Saldo Kas	-	-	-
TOTAL	916.676.494.216	903.727.024.933	867.291.149.653

J. Kendala dan Strategi Capaian

Tabel 23. Identifikasi Resiko dan Rencana Mitigasi

No.	Indikator Kinerja	Kendala/Resiko	Strategi Capaian/ Rencana Mitigasi
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Masih belum konsistensinya beberapa pelaksanaan program dan kegiatan yang mengacu pada proses maturitas kinerja kelembagaan	- Melaksanakan pemantauan, pendampingan, evaluasi, atas proses implementasi program dan kegiatan - Memperkuat peran Satuan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengendalian Internal dalam mencapai akuntabilitas proses dan capaian kinerja

No.	Indikator Kinerja	Kendala/Resiko	Strategi Capaian/ Rencana Mitigasi
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Belum maksimalnya sistem informasi terintegrasi dalam menetapkan alokasi kebutuhan belanja pegawai	• Mempercepat pengembangan <i>Smart Management System</i> • Melakukan pengendalian atas program dan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, implementasi, dan output yang dihasilkan
3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	• Masih rendahnya lulusan yang mengisi instrumen <i>tracer study</i> • Motivasi dan minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah • Keterbatasan dukungan dan fasilitasi awal kewirausahaan • Program pembinaan kewirausahaan yang belum optimal	• Mendorong lulusan untuk mengisi data <i>tracer study</i> dengan memberikan informasi melalui berbagai media • Memperkuat Badan Bimbingan dan Koseling dan Pengembangan Karir dalam menjangkau data lulusan • Menyelenggarakan program wirausaha mahasiswa • Memberikan dukungan dan fasilitasi untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa • Menghadirkan mentor-mentor yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha
4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	• Kebijakan masih baru sehingga, pemahaman terkait kebijakan kegiatan merdeka belajar masih memerlukan proses adaptasi • Proses pembinaan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kejuaraan belum maksimal • Dukungan sarana dan prasarana dalam mengikuti berbagai kejuaraan masih terbatas • Terbatasnya pendanaan untuk mengikuti berbagai kejuaraan	• Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait program kegiatan Merdeka Belajar • Menyusun dan menetapkan regulasi yang mengatur program kegiatan Merdeka Belajar • Melakukan pembinaan secara sistematis dan berjenjang mulai dari proses persiapan maupun pelaksanaan kejuaraan • Melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang memiliki potensi • Memberikan alokasi maksimal untuk mahasiswa yang memiliki potensi tinggi untuk menjadi juara

No.	Indikator Kinerja	Kendala/Resiko	Strategi Capaian/ Rencana Mitigasi
5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		
6	Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.		
7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	• Bertambahnya jumlah prodi baru • Kesiapan Prodi untuk akreditasi dan reakreditasi • Ketersediaan SDM dan sarana prasarana • Komitmen pimpinan terhadap mutu prodi • Terbatasnya sumber daya dari lembaga pengakreditasi internasional • Keterbatasan jadwal • Kesiapan prodi untuk akreditasi internasional	• Melakukan pendampingan persiapan dan pelaksanaan akreditasi • Peningkatan sarana dan prasarana • Meningkatkan mutu SDM • Membangun komitmen pimpinan terkait peningkatan mutu prodi
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		

No.	Indikator Kinerja	Kendala/Resiko	Strategi Capaian/ Rencana Mitigasi
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	- Jumlah dosen berkualifikasi S3 masih belum ideal - Belum adanya program yang secara khusus menugaskan dosen untuk bekerja pada dunia industri ataupun lembaga profesi di luar negeri - Adanya keterikatan dosen dengan tugas tridharma sehingga terdapat keterbatasan waktu	- Memberikan beasiswa, bantuan pendidikan untuk studi lanjut, dan berbagai peningkatan kompetensi. - Melakukan pendataan terkait data dosen yang memiliki rekam jejak pernah bekerja pada industri dan lembaga profesi - Merumuskan program yang mengarah pada pencapaian persentase dosen untuk memiliki pengalaman di dunia industri ataupun lembaga profesi
10	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Masih rendahnya jumlah hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	- Membuat roadmap pemetaan terhadap hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang terekognisi internasional dan implementatif untuk diterapkan di masyarakat - Pemberian insentif

BAB III

PENUTUP

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

BAB III

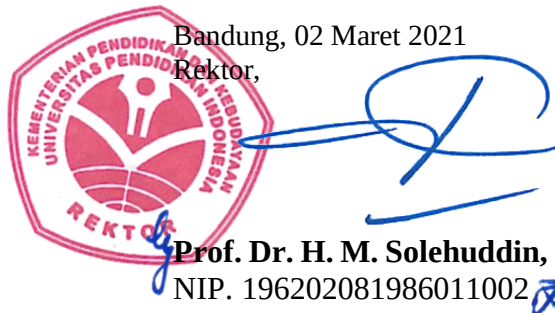
PENUTUP

Usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2021, diharapkan memberi gambaran bahwa UPI saat ini berkeinginan kuat untuk mengambil peran konkrit dalam upaya meningkatkan daya saing kelembagaan. Jauh dari pada itu adalah UPI bertekad untuk secara konstruktif memberikan solusi pada pengembangan dunia pendidikan khususnya secara kreatif dan inovatif. Tekad ini tentu memerlukan komitmen dan dorongan kuat dari seluruh *stakeholders*. Upaya UPI untuk mengakselerasi menuju *World Class University* tentu harus didukung pula oleh ketersediaan segala sumber daya baik kualitas SDM maupun anggaran yang memadai. Rumusan kebijakan, program, kegiatan yang saat ini tengah disusun memberikan gambaran bahwa UPI berorientasi pada peningkatan mutu akademik, kelembagaan, dan daya saing.

Merujuk pada target Perjanjian Kinerja, UPI semakin tertantang untuk merealisasikan seluruh target tersebut. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan Kemendikbud tentu akan menjadi pedoman dan arah bagi UPI untuk mengsinkronisasi program dan kegiatan pada implementasi tahun 2021. Keselarasan kebijakan Kemendikbud dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 merupakan dasar bagi UPI dalam implementasi program dan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Selanjutnya, UPI berkomitmen penuh dalam meningkatkan kualitas pencapaian target kinerja dan memberi kontribusi maksimal untuk capaian kinerja Kemendikbud. Memahami bahwa proses kerja merupakan komitmen dan kerjasama, maka, pendampingan dan dukungan penuh Kemendikbud, serta seluruh *stakeholders* merupakan kunci seluruh target kinerja dapat dicapai dengan optimal. Berpegang pada keyakinan tersebut kami percaya dapat mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dan memberi kontribusi konkrit bagi perkembangan dan majunya dunia pendidikan dan mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang berdaya saing.

Bandung, 02 Maret 2021
Rektor,



Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
NIP. 196202081986011002

LAMPIRAN RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) UPI TAHUN 2021

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Jumlah Biaya
	RUPIAH MURNI (RM)	221.422.992.168
I	GAJI DAN TUNJANGAN PNS	
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
	Belanja Gaji Pokok PNS	102.307.884.168
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	12.619.000
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	8.376.904.000
	Belanja Tunjangan Anak PNS	2.138.320.000
	Belanja Tunjangan Struktural PNS	163.697.000
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	14.606.959.000
	Belanja Tunjangan PPH PNS	423.926.000
	Belanja Tunjangan Beras	4.625.621.000
	Belanja Uang Makan	17.445.027.000
	Belanja Tunjangan Umum	1.549.173.000
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	52.849.532.000
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	16.923.330.000
	BPPTNBH	72.931.002.000
I	OPERASIONAL	
A	PENDIDIKAN	
	Bahan Habis pakai praktikum	-
	Pemeliharaan peralatan laboratorium	-
B	Manajemen	
	B.1 Langgan Daya Dan Jasa	
	1. Listrik, air, telp	6.000.000.000
	2. Sewa jaringan internet (bandwidth)	4.863.000.000
	3. Cleaning service	15.943.068.373
	B.2. Pemeliharaan Sarana Prasarana	
	1. Pemeliharaan kendaraan roda 4	-
	2. Pemeliharaan peralatan kantor	-
	3. Pemeliharaan gedung	-
	4. Pengolahan air (WTP)	673.200.000
	5. World Class University (WCU)	2.500.000.000
	B.3 Bahan Habis	
	1. ATK dan Bahan habis	-
II	BIAYA DOSEN DAN TENDIK NON PNS	
	A. Gaji dan Tunjangan	30.332.830.627
	B. Uang Makan	7.320.103.000
	C. Asuransi BPJS untuk pegawai non PNS	2.998.800.000
III	INVESTASI	
	A. Peralatan dan Mesin	

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Jumlah Biaya
	A.1.Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	-
	A.2Pengadaan E-Book 5 Kampus UPI Di Daerah	-
	A.3. Langganan e-journal	2.300.000.000
	A.4. Pengadaan peralatan laboratorium	-
	SELAIN APBN	455.043.201.684
I	OPERASIONAL	
	A. Pendidikan	
	A.1 Penjaminan mutu akademik	54.380.269.156
	A.2 Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan	2.371.605.000
	A.3 Peningkatan dan implementasi kerjasama akademik	-
	A.4 Pengembangan inovasi hasil riset untuk pembelajaran	-
	A.5 Pengembangan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya	-
	A.6 Pengembangan perpustakaan sebagai learning resource centre	-
	B. Penelitian	
	B.1 Peningkatan jumlah publikasi, HKI, dan paten	23.326.870.725
	B.2 Pengembangan jurnal terakreditasi dan/atau terindeks	1.373.133.000
	B.3 Penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	604.600.000
	B.4 Peningkatan jumlah penelitian	-
	B.5 Peningkatan riset dan publikasi kolaborasi	-
	C. Pengabdian kepada Masyarakat	
	C.1 Pendayagunaan hasil riset untuk memberdayakan masyarakat	19.058.607.230
	D. Kemahasiswaan	
	D.1 Pengembangan kegiatan dan kreativitas mahasiswa	5.485.316.600
	D.2 Peningkatan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	13.777.403.007
	D.3 Pemberian beasiswa	464.612.000
	D.4 Peningkatan raihan prestasi	-
	D.5 Peningkatan kerjasama dan peranan alumni	-
	E. Manajemen	
	E.1 Proses Manajemen	80.713.262.187
	F. Pemeliharaan/perbaikan	
	F.1 Pemeliharaan/perbaikan	-
II	BIAYA DOSEN DAN TENDIK NON PNS	

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Jumlah Biaya
	A. Gaji dan Tunjangan	-
	B. Uang Makan	-
	C. Asuransi BPJS untuk pegawai non PNS	-
III	INVESTASI	
	A. Pembangunan fisik	-
	B. Peralatan dan mesin	25.098.410.777
	C. Pengadaan tanah	-
IV	PENGEMBANGAN	
	A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	
	A.1 Pengembangan tata kelola	15.597.939.100
	A.2 Peningkatan otonomi 5 kampus UPI di Daerah	237.392.000
	A.3 Pengembangan sistem informasi manajemen penunjang layanan universitas	15.140.802.000
	B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	
	B.1 Pengembangan pegawai	76.340.378.463
	C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH	
	C.1 Peningkatan citra universitas	3.907.422.706
	C.2 Pembinaan keagamaan	-
	C.3 Pengembangan museum pendidikan sebagai pusat belajar	-
V	REMUNERASI	
	A. Insentif Dosen	60.000.000.000
	B. Insentif Tenaga Kependidikan	40.000.000.000
VI	DANA ABADI UNIVERSITAS (akan digunakan apabila terjadi force major)	17.165.177.733

